

**PENERAPAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *CARD SORT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS  
IV SD NEGERI 8 TAMASONGO KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**Subaedah**

**NIM 105401102620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Subaedah NIM 105401102620, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 258 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 19 Shafar 1446 H/24 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 26 Agustus 2024.

Makassar, 19 Shafar 1446 H  
 24 Agustus 2024 M



1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU.  
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.  
 4. Dosen Penguji : 1. Dr. H. Baharullah, M.Pd.  
 2. Dr. Siti Fithiani Saleh M.Pd  
 3. Ernawati, S.Pd., M.Pd.  
 4. Rezki Ramdhani, S.Pd., M.Pd.

(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model *Active Learning* tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Subaedah  
NIM : 105401102620  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan tim penguji. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dr. Sirajuddin, M.Pd.

  
Rezki Ramdhani, S.Pd. M.Pd.

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860934

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Subaedah

NIM : 105401102620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Penerapan Model *Active Learning* tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Subaedah

105401102620



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subaedah

NIM : 105401102620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Penerapan Model *Active Learning* tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 , 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian

Subaedah

105401102620

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”(QS. Al-Insyirah: 6-8)*

*Sekali melangkah teruslah melangkah hadapi rintangan dengan  
tegar karena dengan rintangan akan membuat kita semakin  
dewasa dalam berpikir.*

*“Orang yang sukses bukanlah yang seberapa banyak ia tampil, tapi orang sukses  
adalah orang yang bangkit dan berdiri ketika ia terjatuh “ (Anis Baswedan)*

*Kupersembahkan karya ini kepada Ayahanda Irwan dan Ibu ku  
tercinta Jumiati yang telah membesarkan, mendoakan dan  
memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati. Serta Pujaan  
Hatiku Riswandi yang telah memberikan dukungannya serta  
terima kasih juga untuk orang-orang yang selalu memberikan  
semangat.*

## ABSTRAK

**Subaedah. 2024.** *Penerapan Model Active Learning tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.* Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sirajuddin dan pembimbing II Rezki Ramdani.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *active learning* tipe *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar melalui penerapan model *active learning* tipe *card sort*.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar sebanyak 10 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar melalui penerapan model *active learning* tipe *card sort*. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata tes dan presentase ketuntasan belajar siswa dari pratindakan, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Nilai rata-rata siswa sebelum Tindakan 61,96, nilai rata-rata pada akhir siklus I adalah 80,5 dan nilai rata-rata pada akhir siklus II adalah 87. Pada kondisi awal, 5 siswa telah mencapai KKM dengan presentase ketuntasan belajar 50%. Pada hasil tes akhir siklus I sebanyak 7 siswa atau 70% dan tes akhir siklus II yaitu 9 siswa atau 90% serta hasil observasi siswa sangat baik.

**Kata kunci:** *active learning, card sort, hasil belajar, matematika*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model *Active Learning* tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupate Takalar”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dan atas usaha dari penulis, melainkan ada kekuatan lain yang menyertai atas kehendak-Nya. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kedua orang tua saya Bapak Irwan dan Ibu Jumiati tercinta yang telah memberikan iringan do'a di setiap sujudnya, mencurahkan kasih sayang yang tak mengenal masa, terus berjuang memeras keringat dan banting tulang demi masa depan anak-anaknya. Tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terkasih Riswandi yang selalu meluangkan waktu, menyemangati penulis dan mengarahkan untuk selalu berusaha dan pantang menyerah kepada penulis, serta seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima



kasih kepada Dr. Sirajuddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan banyak membantu selama penelitian. Siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, selaku subjek penelitian yang telah ikut serta dalam penelitian ini.

Para sahabatku tercinta Sri Windayanti, Khaerunnisa dan Nurafni Hendra penulis mengucapkan terima kasih selalu menemaniku dalam suka maupun duka, selalu memberikan semangat, motivasi, saran dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan atas bantuannya baik berupa moril maupun material selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa uraian yang disajikan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritikan dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan akan penulis terima dengan baik. Sehingga diharapkan kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran, khususnya di sekolah dasar.

Makassar, Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Masalah Penelitian .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Matematika.....	9
2. Belajar dan Pembelajaran .....	11
3. Model <i>Active Learning</i> .....	18
4. Model <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> .....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>

A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Lokasi dan Subjek Penelitian.....	29
C.	Faktor yang Diselidiki.....	29
D.	Prosedur Penelitian.....	30
E.	Instrument Penelitian.....	35
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
G.	Teknik Analisis Data.....	40
H.	Indikator Keberhasilan.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Hasil Penelitian.....	43
B.	Pembahasan.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>79</b>
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>145</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu .....	24
3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Active Learning tipe Card Sort.....	36
3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Active Learning tipe Card Sort.....	38
4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I51	
4. 2 Presentasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I.....	52
4. 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II .....	53
4. 4 Presentasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II .....	53
4. 5 Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	55
4. 6 Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	55
4. 7 Nilai Tes Formatif Siklus I.....	56
4. 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I.....	66
4. 9 Presentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I.....	66
4. 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan II.....	67
4. 11 Presentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan II.....	67
4. 12 Presentase Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I .....	68

4. 13 Presentase Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	
Pertemuan I.....	69
4. 14 Nilai Tes Formatif Siklus II .....	70
4. 15 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	27
3. 1 Alur siklus penelitian tindakan kelas .....	31
4. 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	57
4. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	71
4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nama Siswa .....	86
2. Daftar Hadir Siswa .....	86
3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka .....	87
4. Tes Formatif Siklus I dan Siklus II .....	122
5. Hasil Belajar Siswa .....	128
6. Lembar Observasi .....	130
7. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	140
8. Surat Izin Penelitian .....	141





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya. Menurut Alpian (2019:67) bahwa pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting, kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Adapun menurut Makkawaru (2019:116) bahwa pendidikan merupakan segala bidang kehidupan dalam memilih dan membina hidup yang baik, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan.

Dalam pendidikan terdapat suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pembelajaran terjalin dari interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru memberikan kebebasan secara luas kepada murid untuk bekerja secara aktif sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Sedangkan guru berupaya memberikan suasana yang menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa, agar pengalaman belajar mereka merupakan proses yang menyenangkan. Yuhasnil (2022) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses yang terpenting didalam dunia pendidikan adalah pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang terdapat pada semua jenjang pendidikan adalah pembelajaran matematika. Menurut Unaenah & Sumantri (2019:107) bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada setiap jenjang pendidikan dasar. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Aristiani dalam Narayani (2019:222) menyatakan bahwa “peserta didik diharapkan dapat aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain serta memiliki kepercayaan diri yang tinggi”. Oleh sebab itu siswa sekolah dasar memandang sesuatu hal secara holistik atau menyeluruh sehingga dalam pembelajaran guru harus mampu menghadirkan dunia nyata kedalam kelas. Guru bertugas menciptakan rencana yang optimal untuk memperoleh suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk aktif memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan kemampuannya sendiri untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu mata pelajaran yang harus dicapai hasil belajarnya yaitu matematika.

Dalam mengelola pembelajaran tidaklah mudah karena kadang-kadang dijumpai para siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Oleh karena itu, dalam mengajarkan sebuah materi pelajaran di sekolah hendaknya dikaitkan dengan taraf berpikir anak (Jaworski dalam Mutaqin, dkk, 2021:113). Pembaharuan model pembelajaran pada mata pelajaran matematika sangat diperlukan pada anak agar dapat memahami konsep yang disampaikan oleh guru dan semangat dalam belajar matematika. Salah satunya model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif (*active learning*). Menurut Zaini (2017:202) *active learning* adalah pembelajaran yang mengajak pembelajar untuk berperan lebih aktif. Dalam pembelajaran ini, mayoritas proses pembelajaran dikendalikan oleh pembelajar dan peran guru lebih banyak sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 27 juli 2023 di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar pada kelas IV diketahui bahwa ketika pembelajaran matematika guru menyajikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran matematika masih bersifat konvensional, dominan menggunakan metode ceramah yang pembelajarannya masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa kurang aktif di dalam pembelajaran. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi kelompok dan bertanya mengenai materi pembelajaran. Sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya ataupun pertanyaan mengenai hal yang belum dipahaminya. Kurang aktifnya siswa di dalam pembelajaran berakibat

terhadap hasil belajar matematika siswa rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo pada mata pelajaran matematika juga belum optimal. Hal itu terlihat pada hasil ulangan harian yang masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Oleh karena itu perlu dibentuk suatu strategi pembelajaran yang didesain untuk anak dapat berpartisipasi lebih aktif dalam belajar sehingga materi yang dikuasai dapat optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, mereka menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang tidak mudah, selalu mengerjakan soal dan banyak rumus. Namun bagi sebagian siswa yang menyukai pelajaran matematika beranggapan bahwa pelajaran matematika itu mudah dan penuh tantangan. Memperhatikan permasalahan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Upaya perbaikan pembelajaran sebaiknya dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang variatif, menyenangkan dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan pemilihan model pembelajaran yang tepat, salah satunya yaitu model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Guru SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar belum menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan karena dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika terutama dalam hal penggunaan

model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* untuk mengembangkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan penelitian ini memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung agar siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna dan lebih menguasai dan memahami konsep materi pelajaran.

Model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* ini menjadi salah satu bentuk alternatif model pembelajaran yang dianggap cocok oleh peneliti untuk dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat untuk belajar, dan peran guru tidak mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengupayakan meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hosnan dalam Yanita (2022:100) mengemukakan bahwa model *active learning* adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rena Renteta 2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model *active learning* permainan *card sort* pada mata pelajaran tematik terpadu di kelas IV dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang

hasil belajar siswa. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subyek penelitian dan mata pelajaran yang akan diterapkan, pada penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran ini pada mata pelajaran tematik terpadu sedangkan untuk penelitian direncanakan ini menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar kurang aktif dan hasil belajarnya rendah dalam pembelajaran matematika hal ini yang mendasari penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Active learning* Tipe *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran masih bersifat konvensional.
2. Siswa kurang aktif di dalam pembelajaran.
3. Sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri untuk mengajukan pendapatnya ataupun pertanyaan mengenai hal belum dipahaminya.
4. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar masih rendah.

5. Guru belum banyak menggunakan model-model pembelajaran.

## **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas maka alternatif pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Membuat pembelajaran yang efektif dengan media yang menarik melalui model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.
2. Memberikan motivasi serta mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model *active learning* tipe *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *active learning* tipe *card sort* SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### 1. Siswa

Dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan serta dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Guru

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada guru mengenai model-model pembelajaran khususnya model *active learning* tipe *card sort*, sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

### 3. Sekolah

Dapat menjadi tambahan wawasan dan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

### 4. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan model *active learning* tipe *card sort* terhadap hasil belajar siswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Matematika**

###### **a. Pengertian Matematika**

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Secara informal dapat pula disebut sebagai ilmu tentang bilangan dan angka. Kata matematika berasal dari kata *mathema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai “sains ilmu pengetahuan atau belajar” juga *mathe-matikos* yang diartikan sebagai suka belajar (Mubarok, 2020:501).

Majid & Amaliah (2023:5) mengemukakan bahwa matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang terorganisasi secara sistematis, matematika adalah bagian pengetahuan manusia tentang bilangan dan kalkulasi, matematika membantu orang dalam menginterpretasikan secara tepat berbagai ide dan kesimpulan, matematika adalah ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang tersusun dari konsep-konsep yang memiliki pola dan urutan. Pola dan urutan ini diwujudkan dalam bahasa matematika atau notasi matematika dan bersifat universal. Konsep-konsep matematika tersebut diperoleh melalui proses berpikir yang sistematis.

## **b. Ruang lingkup dan tujuan matematika di SD**

Mata pelajaran matematika diberikan disetiap jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar. Menurut Indriani (2022:411) tentang pembelajaran matematika pada siswa Sekolah Dasar, memiliki beberapa ruang lingkup yaitu (1) bilangan, (2) geometri dan pengukuran, (3) pengolahan data.

Kamarullah (2017:29) menyatakan tujuan mata pelajaran matematika sesuai dengan tuntutan kurikulum sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan tersebut, jelas bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ruang lingkup matematika di SD meliputi aspek bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Tujuan dari mata pelajaran matematika di SD tidak sekedar dapat menyelesaikan suatu soal, tetapi juga terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari

## **2. Belajar dan Pembelajaran**

### **1) Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan ini, karena melalui belajar, manusia yang awalnya tidak tahu menjadi tahu serta melalui belajar juga, seseorang akan mengalami suatu perubahan perilaku dari pengalaman belajar yang dilakukannya. Festiawan (2020:6) Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Adapun menurut Sudjana dalam Oktiani (2017:222) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan.

#### **b. Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Menurut Ariandi (2017:583) Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric menurut Sardiman dalam Ariandi (2017:583) adalah sebagai berikut:

- (1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang.

- (2) *Oral Activities*, seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- (3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- (4) *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- (5) *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- (6) *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, berkebun, beternak.
- (7) *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- (8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sangat dituntut keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar yang diamati guru maupun observer adalah sebagai berikut: (1) antusias siswa dalam bertanya pada guru atau teman, (2) mengemukakan pendapat, (3) diskusi dan bekerjasama dalam kelompok, (4) mengkomunikasikan hasil diskusi.

### **c. Hasil Belajar**

Nurrita (2018:171) mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena hasil belajar menjadi tolak ukur suatu keberhasilan pembelajaran. Sutikno (2014:180) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah ditempuhnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan tersebut dapat berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun indikator hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil belajar kognitif (pengetahuan) meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

## **2) Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution dalam Festiawan (2020:11) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-

baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Munif Chatib dalam Hosnan (2014:4) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **b. Pembelajaran Matematika di SD**

Anggraini (2021:2416) menyatakan bahwa pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu pembelajaran yang menarik untuk dikembangkan, anak usia SD sedang mengalami perkembangan dalam berpikir dan belajarnya. Matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, abstrak dan menggunakan bahasa simbol. Oleh karena itu sangatlah penting pembelajaran Matematika diajarkan sejak anak masuk dalam pendidikan SD. Matematika berbeda dengan ilmu lain seperti sosial karena Matematika ilmu pasti. (Wahyudi, Andi Ardhila, 2020:8) Pembelajaran matematika tanpa melibatkan siswa secara aktif mengakibatkan Sebagian besar siswa menjadi pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Kebiasaan bersikap pasif dalam pembelajaran mengakibatkan Sebagian besar siswa takut dan malu

bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dan belum dipahami, sehingga hasil belajar kurang optimal.

Menurut Lihu & Zulfikar (2021:192) bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Susanto (2014:186) pembelajaran matematika SD adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran (Mukhlis, 2019:122)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika di SD hendaknya bukan sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan siswa tetapi dengan pembelajaran melalui perbuatan dan menghubungkannya dengan kehidupan



nyata siswa (konkret) sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan penguasaan materi matematika.

### **c. Model Pembelajaran**

Samala, dkk (2022:2795) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan dari proses belajar. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran yang tergambar pada perubahan perilaku positif tertentu.

Menurut Asyafah (2019:20) bahwa model pembelajaran yang baik tentu adalah model pembelajaran yang harus mengikuti perkembangan zaman dan harus adaptasi teknologi. Ada beberapa alasan kenapa pentingnya pengembangan model pembelajaran, yaitu:

- a) Model pembelajaran yang ideal sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.
- b) Model pembelajaran juga memberikan informasi bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya.
- c) Model pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d) Perkembangan teknologi dan tuntutan dari karakteristik, gaya belajar peserta didik yang beragam.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu acuan atau prosedur yang dirancang secara

sistematis oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan belajar. Adapun model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *active learning* yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **3. Model *Active Learning***

#### **1. Pengertian Model *Active Learning***

Belajar secara aktif merupakan kebutuhan setiap siswa. Ketika siswa cenderung pasif atau hanya menerima dari guru, siswa akan cepat melupakan tentang apa yang telah disampaikan. Muftahid (2021:37) mendefinisikan bahwa Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aktivitas mental namun juga melibatkan aktifitas fisik sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan.

Hosnan (2014:208) mendefinisikan bahwa model *active learning* (pembelajaran aktif) adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih. Sedangkan Warsono dan Hariyanto (2014:12) mengemukakan model *active learning* merupakan pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran. Sutikno (2014:149) juga

berpendapat bahwa pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan guru.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model *active learning* merupakan model yang menekankan siswa untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa mengalami sendiri, berlatih, berkegiatan, baik dalam bentuk interaksi antara siswa dengan siswa, maupun antara siswa dengan guru.

## **2. Tujuan Model *Active Learning***

Pencapaian hasil belajar yang baik, merupakan harapan bagi setiap guru. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan. Pentingnya model pembelajaran *active learning* diterapkan karena dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Sidital dalam Rahayu & Vidya (2022:5) mengungkapkan tujuan dari pembelajaran *active learning* pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan model *active learning* adalah dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa,

serta kegiatan belajar aktif yang menyenangkan akan memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa untuk menjadi yang terbaik.

### 3. Macam-macam Model *Active Learning*

*Active learning* mempunyai beberapa macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Ada beberapa macam model *active learning* yaitu seperti yang dijelaskan oleh Hosnan (2014:220) terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya: (a) *active debate*, (b) *index card match*, (c) *role play*, (d) *the power of two*, (e) *listening team*, (f) *team quiz*, (g) *card sort*, (h) *information search*, (i) *small group discussion*, dan (j) *gallery walk*.

Warsono & Hariyanto (2014: 36) mengemukakan macam-macam *active learning* diantaranya: (a) *one minute paper*, (b) *active response*, (c) *reading quiz*, (d) *wait time* (e) *card sort*, (f) *student summary*, dan (g) *everyone is a teacher*. Adapun menurut Silberman (2014: 61) macammacam *active learning* yaitu: (a) pencarian informasi, (b) kelompok belajar, (c) kuis tim (d) pemilahan kartu (*card sort*), (e) turnamen belajar, dan (f) kekuatan dua orang.

Dari beberapa model *active learning* di atas, peneliti memilih model *active learning* tipe *card sort* karena model pembelajaran ini dipandang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### **4. Model Active Learning Tipe Card Sort**

##### **1. Pengertian Card Sort**

*Card sort* atau pemilahan kartu dalam pembelajaran dapat mengatasi siswa yang pasif serta dapat menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Menurut Ismail SM dalam Sugiyanto (2022:167) *card sort* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat peraga dua macam kartu, yakni kartu induk sebagai topik utama dan kartu rincian. Yang mana dua macam kartu tersebut diusahakan mencukupi jumlah murid dalam kelompok.

Menurut Hisyam Zaini dalam Sugiyanto (2022:167) juga berpendapat bahwa metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh. Karena aktifitas pembelajaran yang sangat padat.

Berdasarkan pendapat di atas, *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi, yang diharapkan siswa dapat lebih aktif dan materi ajar yang disampaikan oleh guru tidak mudah dilupakan oleh siswa.

##### **2. Kelebihan dan Kelemahan Model Active Learning Tipe Card Sort**

*Card sort* yang dilakukan dalam pembelajaran dapat membantu mengatasi masalah siswa seperti kejenuhan dan kurangnya aktivitas siswa.

Menurut Silberman (2014:169) kelebihan dari model *active learning* tipe *card sort* adalah dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat. Warsono & Hariyanto (2014:48) mengemukakan bahwa kelebihan dari model *active learning* tipe *card sort* adalah dapat menarik minat siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil pembelajarannya juga cukup baik.

Adapun kelemahan model *active learning* tipe *card sort* menurut Hamid (2012:[https:// zaifbio.wordpress.com](https://zaifbio.wordpress.com)) adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan asaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, sama halnya dengan model *active learning* tipe *card sort*. Namun, hendaknya kelebihan dan kelemahan tersebut menjadi referensi dan meminimalisir kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Card Sort***

Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran menurut Melvin L Silberman (dalam Lirmawati 2018:29).

- 1) Beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.

- 2) Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
- 3) Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- 4) Ketika tiap-tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut Anda penting.

Selain itu, langkah-langkah model *active learning* tipe *card sort* menurut Hamruni (2011:167-168) ialah sebagai berikut.

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (Guru bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan siswa mencarinya).
- 3) Biarkan peserta didik menyajikan sendiri kartu kategorinya kepada yang lain.
- 4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang Anda rasa penting.

Selanjutnya Warsono dan Hariyanto (2014:47-48) mengungkap kan langkah-langkah model *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa yang meliputi lebih dari satu macam kategori.
- 2) Mintalah kepada siswa untuk bergerak berkeliling kelas dan menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 3) Para siswa dengan kategori yang sama bermusyawarah untuk menunjuk salah seorang diantara mereka melakukan presentasi di depan kelas.
- 4) Lakukan refleksi dengan mengungkap butir-butir penting dari setiap kategori bahan ajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti memilih langkah-langkah pembelajaran model *active learning* tipe *card sort* menurut Hamruni (2011:167-168), karena langkah-langkah pembelajarannya lebih rinci sehingga guru lebih mudah dalam menerapkannya.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Rena Renteta (2014) dalam penelitiannya “Penerapan <i>Active Learning</i> Permainan <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV C SDN 2	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model <i>active learning</i> permainan <i>card sort</i> pada mata pelajaran tematik terpadu di kelas IV C dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan mata pelajaran yang diajarkan juga berbeda.	Membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa. Menggunakan model pembelajaran <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> .



	Kotagajah Lampung Tengah”	berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.		
2.	Sutopo (2019) dalam penelitiannya “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika tentang KPK dengan Model Pembelajaran Card Sort”	Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat 12 poin dari kondisi awal 65 dan kondisi akhir 77. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar yang ditunjukkan dengan rata-rata siswa meningkat 16 poin dari kondisi awal 65, kondisi akhir mencapai 81.	Perbedaanya itu pada subjek dan lokasi dimana penelitian terdahulu subjeknya adalah siswa kelas V SD 1 Payaman yang berjumlah 27 siswa dan materi yang ajarkan juga berbeda penelitian terdahulu tentang KPK sedangkan penelitian yang direncanakan tentang materi kalimat matematika dan perhitungan.	Membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dan menggunakan model pembelajaran <i>card sort</i> .
3.	Subaedah (2024) dalam penelitiannya “Penerapan Model Active Learning tipe <i>Card Sort</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal nilai rata-rata siswa sebelum Tindakan adalah 61,96, kemudian meningkat pada akhir siklus 1 menjadi 82 dan siklus	Perbedaanya terletak pada materi yang diajarkan, lokasi penelitian, jumlah siswa juga berbeda dan langkah-langkah model <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> yang digunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran dengan tipe <i>card sort</i> .

---

2 meningkat menjadi

91.

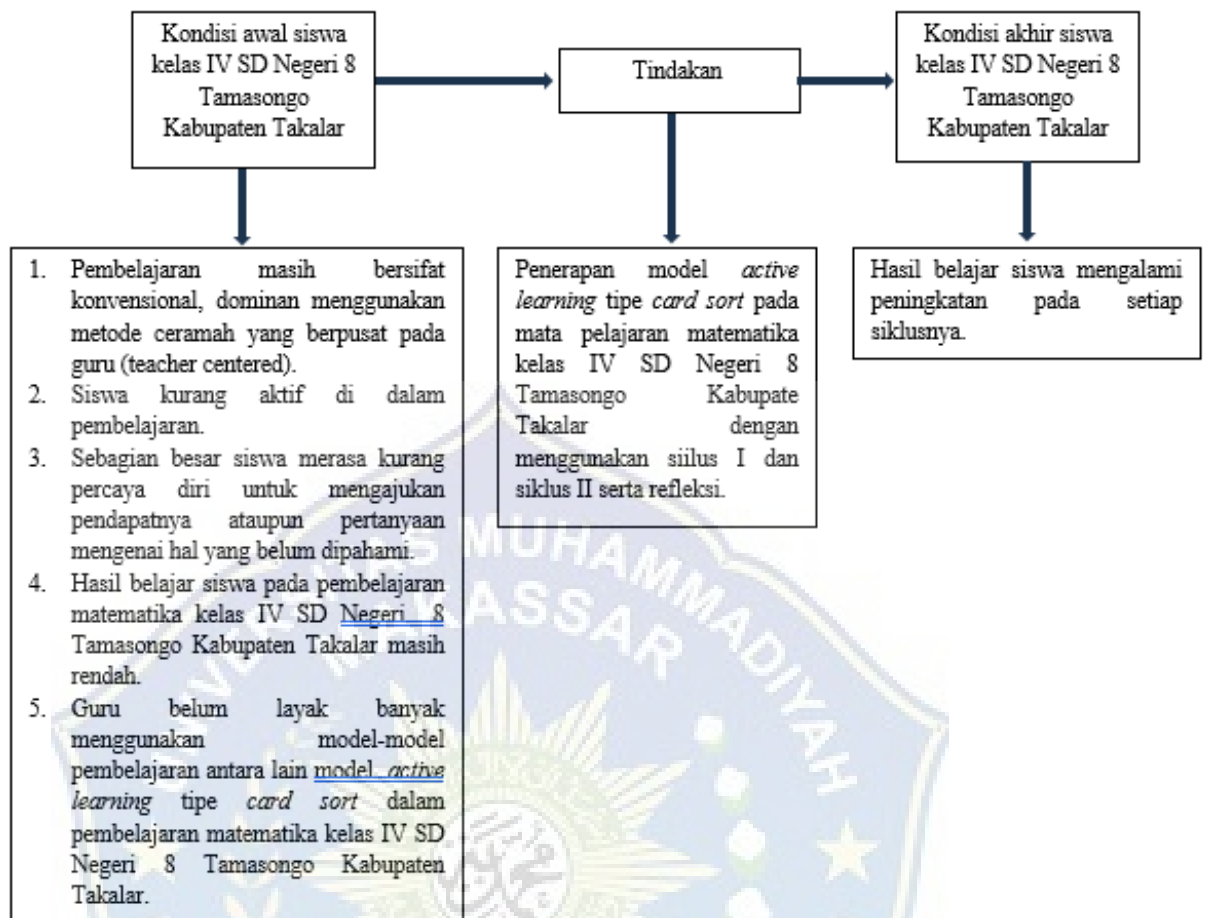
---

### C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru maupun siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, begitu pula dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan suatu model pembelajaran sebagai sarana untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar, dalam hal ini model *active learning tipe card sort*.

Model *active learning tipe card sort* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran *active learning tipe card sort* menggunakan fasilitas kartu, di dalam kartu tersebut berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing siswa. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu memberi energi kepada kelas yang telah letih. Dengan penerapan model *active learning tipe card sort* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut.



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah “Jika penerapan model *active learning* tipe *card sort* pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar, maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada satu subyek penelitian di kelas tersebut. Muldayanti dalam Nurgiansah (2021:29) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara professional.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Nahdi (2018) penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi dan meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar yang terletak di Jln.Ince Rowa Kammi, Kel. Pappa, Kec. Pattallassang, Kab. Takalar. Berdasarkan pertimbangan bahwa; 1) terdapat fenomena bahwa pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, 2) adanya dukungan kepala sekolah dan khususnya guru kelas, 3) untuk menuntaskan aktivitas dan hasil belajar siswa yang sebelumnya rendah menjadi meningkat.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian di SD Negeri 8 Tamasongo yaitu dilaksanakan pada saat semester 2 (dua) dan tahun ajaran 2023/2024 selama kurang 1 bulan setelah seminar proposal

### **3. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Jumlah siswa sebanyak 10 orang siswa, dengan rincian 2 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

## **C. Faktor yang Diselidiki**

Faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

### 1. Siswa

Dari faktor yang akan diteliti yaitu perkembangan aktivitas dan hasil belajar siswa murid kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran *Active learning* tipe *Card sort* dalam proses pembelajaran matematika.

### 2. Guru

Dari faktor guru yang akan diteliti yaitu kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Active learning* tipe *Card sort* dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

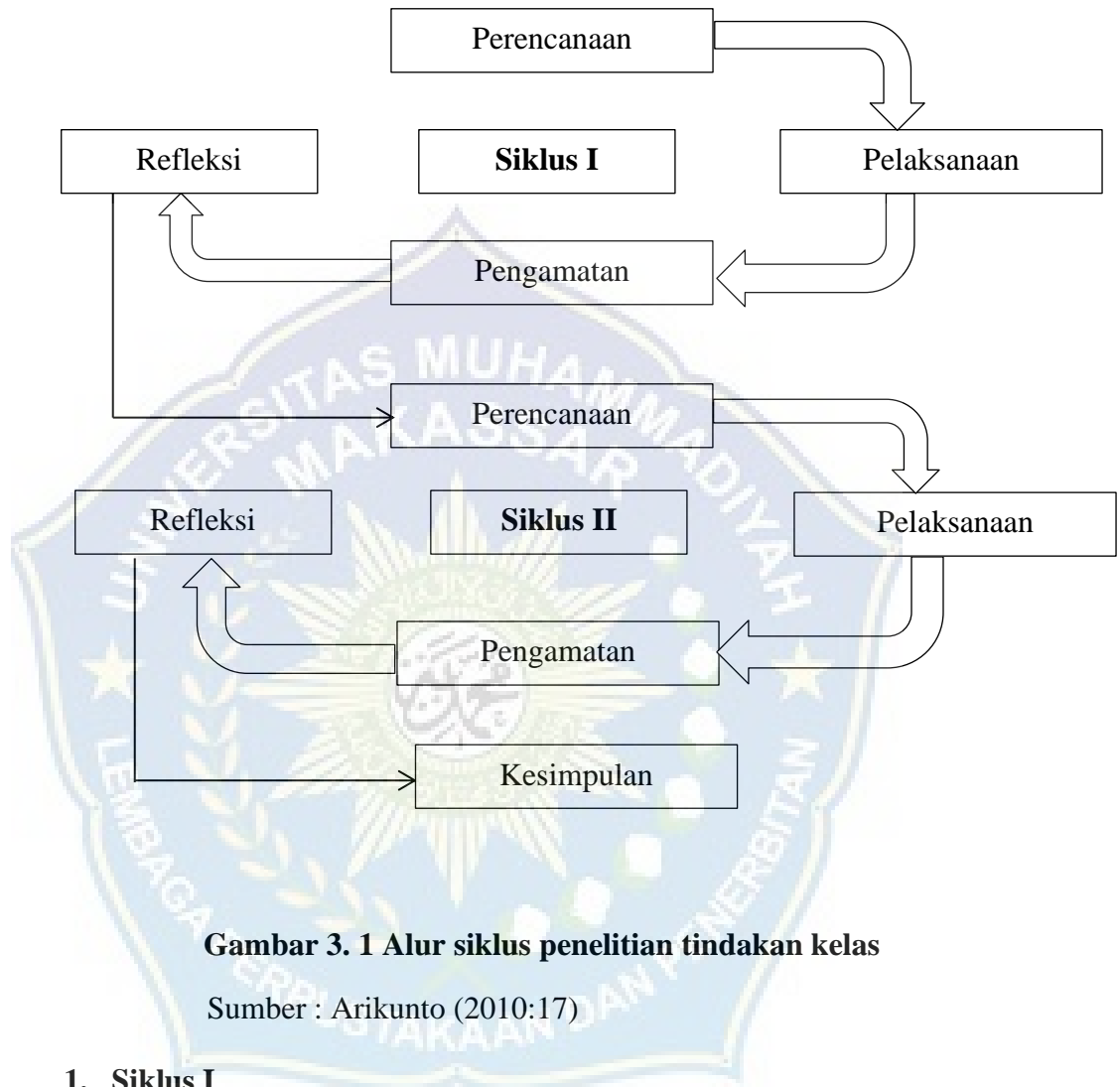
### 3. Hasil belajar

Faktor hasil belajar adalah melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan strategi model pembelajaran *Active learning* tipe *Card sort*.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika di kelas dapat tercapai. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Adapun alur siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3. 1 Alur siklus penelitian tindakan kelas**

Sumber : Arikunto (2010:17)

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru dan peneliti secara kolaboratif membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses

pembelajaran matematika melalui model *active learning* tipe *card sort*. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dilaksanakan dan materi yang kemudian menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan dengan menggunakan model *active learning* tipe *card sort*.
- 2) Peneliti berdiskusi dengan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I yaitu: pemetaan, silabus dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 4) Membuat kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran *card sort*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Membuat instrument tes yang terdiri dari soal dan kunci jawaban yang akan diberikan pada akhir pertemuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

##### **a) Kegiatan awal**



- 1) Salam pembuka.
- 2) Mengkondisikan kelas (berdoa, mengecek kehadiran siswa dan menata tempat duduk untuk menertibkan siswa).
- 3) Guru menyampaikan apersepsi, memotivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran.

**b) Kegiatan Inti**

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi “kalimat matematika”.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Guru menerapkan model *active learning* tipe *card sorti* dalam pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah model *active learning* tipe *card sort* dan hal-hal yang harus diperhatikan.
- 4) Guru membagikan kartu yang berupa informasi atau soal terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada seluruh siswa.
- 5) Guru mengumumkan beberapa kategori di papan tulis menggunakan karton.
- 6) Siswa bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 7) Setelah menemukan kartu yang cocok, siswa membentuk kelompok.
- 8) Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang terdapat pada kartu secara berkelompok.

- 9) Setiap kelompok kartu dengan kategori yang sama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.
- 10) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 12) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang terbaik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

**c) Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 2) Guru memberikan tes formatif pada siklus I secara individu untuk mengukur hasil belajar dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan.
- 3) Melakukan tindak lanjut dan rencana pembelajaran pada materi berikutnya.
- 4) Salam penutup.

**c. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan ini dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini, dilakukan pengambilan data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah

disiapkan. Pengamatan dilakukan dengan maksud untuk mengetahui adanya pengaruh tindakan yang dilaksanakan terhadap proses pembelajaran agar dapat dievaluasi dan dijadikan pedoman untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Peneliti bersama guru melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah kinerja guru, aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis tersebut digunakan sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

#### **2. Siklus II**

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Siklus II dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model *active learning* tipe *card sort*. Hasil dari siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian tindakan kelas ini adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Kriteria penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi.

1. Tes adalah pengumpulan data tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan tes setiap akhir siklus.

a. Tes Akhir Siklus

Tes akhir siklus adalah tes yang diberikan pada saat selesai mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau akhir pembelajaran. Tes dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa setelah diberi tindakan.

2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman saat melakukan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi, peneliti bisa mengetahui gambaran mengenai aktivitas yang dilakukan guru pada proses pembelajaran matematika dengan penerapan model *active learning* tipe *card sort* didalam kelas ketika mengikuti pelajaran.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran Active Learning tipe Card Sort**

Variabel	Aspek Penilaian yang Diamati	Jumlah	Nomor
		Butir	Butir
Penerapan Model	<b>1. Kegiatan awal pembelajaran</b>	4	1,2,3,4
	a. Memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti Pelajaran		
	b. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar		
	c. Memberikan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
	<b>2. Kegiatan inti pembelajaran</b>	12	5,6,7,8,9
a. Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran		10,11,12 13,14,15 16,17	

<b>Active Learning tipe Card Sort</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menyajikan materi Pelajaran secara sistematis (mudah kesulit, konkret ke abstrak)</li> <li>c. Menjelaskan Langkah-langkah model <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i> dan hal-hal yang harus diperhatikan</li> <li>d. Membagikan kartu yang berupa informasi atau soal yang terkait dengan materi yang telah diajarkan</li> <li>e. Meminta peserta didik untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu atau kategori yang sama</li> <li>f. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kartu yang didapatkan</li> <li>g. Memastikan semua anggota kelompok berdiskusi dengan topik yang menjadi masalahnya</li> <li>h. Peserta didik dengan bimbingan guru mengolah hasil diskusi yang selanjutnya mengimplementasikan hasil diskusi pada karti</li> <li>i. Setiap kelompok kartu dengan kategori yang sama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>j. Peserta didik dari kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi</li> <li>k. Memfasilitasi dan membimbing jalannya diskusi dari presentasi pasangan lain</li> <li>l. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi hasil presentasi</li> <li>m. Memberikan klarifikasi tentang kebenaran jawaban siswa.</li> </ul>	3	18,19,20
<b>3. Kegiatan akhir pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami</li> <li>b. Menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa</li> <li>c. Memberikan tindak lanjut pembelajaran</li> </ul>		

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Penerapan Model Active Learning tipe Card Sort**

No.	Aspek yang Diamati	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	<b>Kegiatan awal</b> a. Menunjukkan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b. Memperhatikan penjelasan dari guru c. Menanggapi pertanyaan atau instruksi guru	3	1,2,3
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Antusias dalam mencocokkan mencari kartu dengan kategori yang sama b. Menunjukkan kerjasama yang baik dengan pasangannya c. Mempresentasikan jawaban hasil dari kartu soal yang didapatkan d. Memberikan kesempatan kepada teman dalam kelompok untuk berpendapat e. Menyimak dengan baik ketika teman berpendapat f. Aktif menanggapi presentasi dari pasangan lain g. Menjawab pertanyaan dari guru h. Aktif bertanya jika ada hal yang kurang dipahami	8	4,5,6,7 8,9,10,11
3.	<b>Kegiatan akhir</b> a. Melakukan feedback atau umpan balik b. Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru c. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru	3	12,13,14

3. Dokumentasi merupakan suatu daftar dokumen yang digunakan dalam penelitian serta menjadi arsip dan bukti telah melaksanakan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

## 1. Observasi

Menurut Siregar & Partha (2020:23) pengertian observasi secara umum adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan oleh observer selama pembelajaran dengan cara melingkari skor pada lembar kinerja guru dan pemberian skor pada lembar aktivitas siswa.

## 2. Tes

Menurut Arifin dalam Zainal (2020:15 tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. Jawaban benar akan mendapatkan skor dan jawaban salah tidak mendapatkan skor. Teknik tes dilakukan dengan mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan

menggunakan *active learning* tipe *card sort*. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis diperoleh dari observasi proses pembelajaran dan aktivitas belajar sebagai data kualitatif. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes siswa. Adapun Teknik analisisnya adalah sebagai berikut.

#### 1. Analisis data dari lembar observasi

Lembar observasi proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa didalam kelas dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data observasi dapat memberi gambaran pada peneliti tentang perilaku atau aktivitas yang terjadi dalam kelas. Sehingga dapat diketahui hasil dari tindakan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Hasil refleksi yang didapat dijadikan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh



dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Penilaian Kinerja Guru dan Aktivitas Belajar Siswa

Nilai diperoleh dengan rumus :

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Nilai yang diperoleh selanjutnya akan dikategorikan dalam kategori kinerja guru sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Kategori Kinerja Guru Mengajar dan Aktivitas Belajar Siswa  
Berdasarkan Perolehan Nilai**

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Kategori</b>
81% – 100%	Sangat baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

## 2. Analisis tes hasil belajar

Hasil tes yang diperoleh dari tes siswa pada setiap akhir siklusnya, selanjutnya dihitung nilai rata-ratanya. Setelah diperoleh nilai rata-ratanya, kemudian dibandingkan dengan rata-rata tes pra tindakan sebelum pelaksanaan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata kelas (mean)

$\sum X$  = jumlah skor/nilai siswa

N = jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung presentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

## H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan model *active learning* tipe *card sort* dapat dilihat dalam indikator yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya sehingga mencapai  $\geq 70\%$  dari jumlah seluruh siswa dikelas tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Sekolah ini berlokasi di Kelurahan Pappa, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar. Letak sekolah ini cukup strategi karena sangat dekat dengan jalan raya, selain itu sekolah ini cukup mudah untuk dijangkau.

SD Negeri 8 Tamasongo ini memiliki 11 ruangan yaitu ruangan kelas, guru, kepala sekolah, UKS, perpustakaan dan dapur. Secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang guru, kepala sekolah termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

##### **2. Deskripsi Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Jumlah seluruh siswa sebanyak 10 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 2 siswa Perempuan.

### 3. Deskripsi Penelitian Tahap Awal

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu dengan guru kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Observasi dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sebelum mengajukan judul proposal. Hasil belajar matematika kelas IV perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Data hasil ulangan harian siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang didapat adalah 61.96 dari 10 siswa, 5 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Salah satu penyebab hasil belajar yang belum optimal adalah masih perlunya penerapan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian melaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada pembelajaran matematika tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan (2x70 menit). Berdasarkan kesepakatan dengan guru kolaborator (Sri Wahyuni, S.Pd) selaku guru kelas IV, penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Mei sampai 8 Juni 2024. Guru kolaborator dimaksudkan guru berperan sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat proses pembelajaran yang berlangsung. Selain hasil belajar siswa pada ranah kognitif, pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.

#### 4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2 x35 menit atau 2 jam pelajaran. Setelah selesai dilaksanakan siklus I, pada akhir pertemuan diadakan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga pada siklus II, pada akhir pertemuan diadakan tes formatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Mei dan 30 Mei 2024 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 3 Juni dan 6 Juni 2024. Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 khususnya pada semester genap dengan menyesuaikan materi yang terdapat pada kurikulum yang digunakan SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

##### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. RPP akan disusun dengan pertimbangan dosen pembimbing dan guru kelas.
2. Mempersiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, berupa kartu indeks yang berisi soal dan jawaban dalam penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.
3. Menjelaskan kepada guru kelas IV mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.

4. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas.
5. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 27 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 07.30-08.40. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.40. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru kolaborator (guru kelas IV) sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat dengan bantuan 2 orang teman sejawat (Sriwindayanti dan Khaerunnisa).

1) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan I Siklus I

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada pukul 07.30-08.40. Pada pertemuan pertama, peneliti telah menyiapkan RPP dengan materi kalimat matematika. Peneliti juga menyiapkan kartu indeks (kartu soal dan jawaban) yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyampaikan salam dan berdoa. Sebelum kegiatan berdoa dimulai, guru terlebih dulu mengkondisikan siswa untuk tertib dan diminta menyiapkan diri untuk berdoa. Dengan instruksi guru, siswa kemudian menyiapkan diri untuk duduk tenang dan fokus untuk berdoa. Siswa berdoa serempak dengan bimbingan guru. Setelah berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa.

Guru kemudian melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan pertanyaan pemantik “ Apakah kamu pernah berbelanja sendiri?”, “Ketika berbelanja kamu membeli masing-masing 1 kotak permen seharga Rp. 7.000 dan 1 kotak biskuit seharga Rp. 15.000. Kamu membayar menggunakan uang sebesar Rp. 50.000 dan berapa rupiah uang kembaliannya?”.

Siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru terkait dengan apersepsi diberikan. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru menyampaikan materi tentang kalimat matematika. Dimulai dengan apa yang dimaksud dengan kalimat matematika dan bagaimana cara menyatakan ke dalam kalimat matematika. Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik. Guru selalu memberikan teguran pada siswa yang tidak fokus di kelas. Selama penyampaian materi berlangsung, sesekali guru memberikan kesempatan pada siswa untuk

menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya apabila ada yang tidak dimengerti.

Setelah materi selesai disampaikan, guru kemudian menyampaikan bahwa kegiatan selanjutnya adalah menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Sebelumnya guru menerangkan bahwa kegiatan yang akan dilakukan adalah berpasangan. Guru menunjukkan kartu warna biru adalah kartu soal dan kartu warna merah adalah kartu jawaban. Soal yang diberikan adalah seputar materi yang disampaikan. Guru mengacak kartu terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada siswa. Guru membagikan kartu kepada siswa. Masing-masing siswa berhak memperoleh satu kartu. Siswa yang mendapat kartu diminta mencari pasangan sesuai dengan kategori yang dibawa siswa lainnya. Jumlah seluruh siswa ada 10 orang, maka pasangan yang terbentuk ada 5 pasang.

Siswa yang telah menemukan pasangan kemudian duduk bersama dan diminta untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal yang didapatkan pada kartu secara berkelompok. Setiap kelompok kartu dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, demikian seterusnya sampai semua siswa mempresentasikan hasilnya. Sementara pasangan mempresentasikan, siswa lain menanggapi apakah pasangan kartu tersebut tepat atau tidak. Guru memberikan konfirmasi kebenaran jawaban. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami.



c) Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar dan memberikan informasi pesan moral untuk tetap menjaga kesehatan dan rajin belajar. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan II Siklus I

Pertemuan II siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau selama 2x 35 menit dengan diikuti oleh seluruh 10 siswa hadir. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.30-10.40. Pada pertemuan ini membahas tentang Urutan Perhitungan.

a) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama terlebih dahulu. Guru mengecek kesiapan siswa dalam berdoa. Sampai semua siswa belum duduk rapi dan tenang, guru belum memulai berdoa. Seusai berdoa, guru melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan penyampain materi oleh guru. Siswa menyimak dengan seksama ketika guru menerangkan. Guru menyampaikan materi tentang Urutan perhitungan. Untuk memastikan bahwa seluruh siswa telah paham dengan sengaja menuliskan  $2 + 2 \times 5 = 20$ , ada beberapa siswa yang menanggapi ” Bu...itu salah, yang pertama dijumlahkan itu

perkalian terlebih dahulu”. Seketika itu guru menegaskan kepada seluruh siswa untuk menjawab apakah benar atau tidak. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum dipahami.

Setelah itu guru menyampaikan kegiatan selanjutnya masih sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Guru menjelaskan terlebih dahulu bahwa kartu yang berwarna biru adalah kartu soal dan kartu warna merah adalah kartu jawaban. Kemudian guru mengacak kartu tersebut. Pembagian kartu dimulai dan siswa siap untuk menunggu aba-aba guru untuk mencari pasangan dari kartu yang dibawanya. Siswa antusias mencari pasangan kartunya dengan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lainya. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang paling cepat menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya tanpa ditunjuk oleh guru. Pada saat itu, banyak siswa yang mengacungkan jarinya untuk berlomba siapa yang paling dahulu menunjukkan hasilnya. Setiap pasangan mendapat giliran untuk mempresentasikan hasilnya. Seperti biasanya setelah siswa berdiskusi bersama mengenai jawaban benar atau tidak, guru memberikan konfirmasi kebenaran jawaban dari soal tersebut.

c) Kegiatan penutup

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini yaitu cara tentang urutan perhitungan.

Setelah itu guru memberikan soal tes dan siswa mengerjakannya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi Tindakan I

Pada tahap ini, pengamat melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Observasi pada tindakan pertama dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada Siklus I Pertemuan I

Observasi kegiatan mengajar guru dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan runtut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

**Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I**

Skor	Aspek Aktifitas Guru yang diamati																				Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	-	4	-	4	-	4	4	4	4	4	<b>68</b>
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	<b>6</b>
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	<b>2</b>
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>-</b>
	Jumlah																				<b>76</b>

Skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir =20. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 76. Presentase yang diperoleh

berdasarkan data diatas yaitu  $\frac{76}{80} \times 100 \% = 95\%$ . Hasil yang diperoleh tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 2 Presentasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan pada tabel presentase diatas, hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan I termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor sebesar 98,75%.

2) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada Siklus I Pertemuan II

Observasi kegiatan mengajar guru dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan runtut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

**Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II**

Skor	Aspek Aktifitas Guru yang diamati																				Jmlh Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	-	4	4	4	4	4	-	4	4	72
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-	6
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah																				78

Skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir =20. Jumlah

skor hasil pengumpulan data = 78. Presentase yang diperoleh

berdasarkan data diatas yaitu  $\frac{78}{80} \times 100 \% = 97,5\%$ . Hasil yang

diperoleh tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 4 Presentasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II**

Presentase	Kategori
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Dilihat dari tabel presentase diatas, hasil observasi kegiatan mengajar guru dikategorikan sangat baik yaitu pada skor presentase 100%. Berdasarkan hasil presentase yang didapat pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, dapat dikatakan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran model *active learning* tipe *card sort* dengan sangat baik.

### 3) Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, siswa masih belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik. Seringkali guru meminta siswa yang tidak memperhatikan untuk maju mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal itu dimaksudkan agar siswa kembali fokus dalam mengikuti pelajaran. Ketika kegiatan pembelajaran *card sort* dimulai, siswa cukup antusias dalam mencocokkan jawaban dari soal yang dibawanya. Hal ini terlihat ketika siswa berpindah-pindah tempat dan mencari pasangan secepat mungkin sebelum batas waktu yang ditentukan. Namun demikian pada pertemuan I ini, masih banyak siswa yang menemukan pasangan melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pencarian pasangan kartu atau pencocokan kartu soal dan jawaban, tidak menutup kemungkinan siswa akan berpasangan dengan lawan jenis. Belum terbiasanya siswa berpasangan dengan lawan jenis, membuat siswa canggung ketika duduk bersama dan berdiskusi. Bahkan ketika presentasi siswa masih malu-malu untuk maju bersama.

Berdasarkan data rekapitulasi hasil observasi belajar siswa diketahui bahwa jumlah skor terendah yang diperoleh yaitu 44 dan skor tertinggi 56 dengan rata-rata sebesar 94,95%.

**Tabel 4. 5 Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan tabel presentase diatas, maka aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 94,95%.

4) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan kedua ini, siswa tampak antusias dalam mengerjakan kartu yang telah didapatkan. Banyak siswa yang menemukan pasangan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan. Siswa juga sudah dapat mengkondisikan diri dengan berpasangan dengan lawan jenis. Data rekapitulasi hasil observasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor presentase sebesar 96,12%.

**Tabel 4. 6 Presentasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

## 5) Observasi Hasil Belajar Siswa

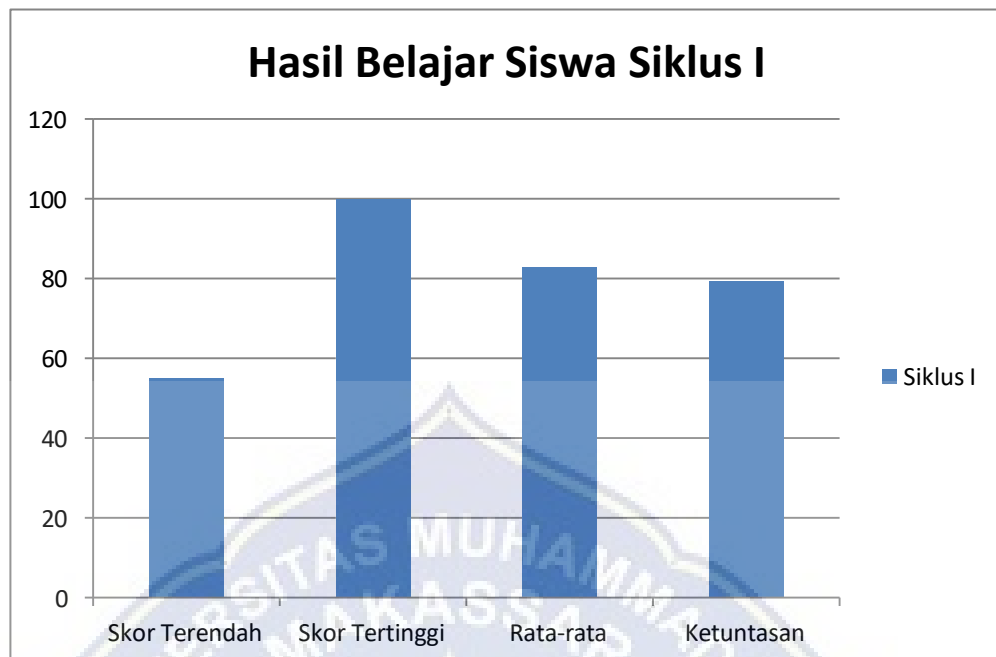
Observasi hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada siklus I didapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 4. 7 Nilai Tes Formatif Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif I	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Muhammad Refan Maulana	80	√	
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	90	√	
3.	Muh Rezky Parawansa	60		√
4.	Anugrah Saputra	80	√	
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	√	
6.	Salsya Putri	90	√	
7.	Muhammad Fahri	70		√
8.	Muhammad Iqbal Arkab	90	√	
9.	Muhammad Arham Asdar	70		√
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>820</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>82</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Ketuntasan</b>		<b>70%</b>	<b>30%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes formatif siswa pada siklus I dapat diketahui dari 10 siswa, 7 orang siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal yaitu  $\geq 70$  dengan presentase ketuntasan 70%, sedangkan 3 orang siswa atau 30% belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil nilai rata-rata siswa 80,5 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini





**Gambar 4. 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran *active learning* tipe *card sort* yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan evaluasi dilakukan peneliti bersama guru kelas IV dengan mendiskusikan hal-hal yang menjadi hambatan atau kesulitan yang dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk pencapaian hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tes formatif pada siklus I menunjukkan bahwa ada 3 siswa yang belum mencapai KKM 70, sedangkan 7 siswa telah mencapai KKM dengan presentase ketuntasan belajar 70 %.

Berdasarkan observasi pada siklus I, kendala-kendala yang memungkinkan menjadi penyebab tindakan tersebut belum berhasil antara lain sebagai berikut:

- 1) Pada proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang kurang aktif bertanya ketika siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan guru sehingga saat mengerjakan soal siswa mengalami kesulitan.
- 2) Ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.
- 3) Siswa masih belum terbiasa dengan berpasangan dengan lawan jenis. Oleh karena itu terlihat beberapa siswa merasa canggung ketika siswa mengetahui pasangan dari kartu yang dipegangnya adalah lawan jenis.
- 4) Karena pembentukan setiap kelompok hanya 2 orang, maka kelompok pasangan yang terbentuk terlalu banyak sehingga memerlukan waktu lebih untuk mempresentasikan hasilnya.
- 5) Beberapa siswa masih belum berani mengungkapkan pendapatnya ketika kegiatan diskusi berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator, maka peneliti menyimpulkan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II sebagai langkah perbaikan pada siklus I.

## **5. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 dengan materi tentang luas persegi panjang dan persegi. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024 dengan materi menghitung satuan

untuk luas besar. Deskripsi hasil penelitian pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan pertimbangan dari siklus

I. Pembelajaran pada siklus II tetap menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 8 Tamasongko Kabupaten Takalar.

Tindakan pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan yang belum berhasil pada siklus I. Langkah perbaikan yang diambil pada tindakan ini adalah dengan memberikan perhatian yang lebih pada beberapa siswa yang kurang aktif bertanya dalam pembelajaran dan selalu memberikan motivasi pada semua siswa.

Perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mempertimbangkan kekurangan yang terdapat pada siklus I dan dengan pertimbangan guru kolaborator.
- 2) Mempersiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berupa kartu indeks yang berisi soal dan jawaban dalam penerapan model *active learning* tipe *card sort*.
- 3) Menjelaskan kepada guru kelas IV mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*.

- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas, dan mempersiapkan soal tes pada akhir siklus II. Tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas IV.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 07.30-08.40. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juni 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-10.40. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru kolaborator (guru kelas IV) sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat dengan bantuan 2 orang teman sejawat (Sriwindayanti dan Khaerunnisa).

1) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan I Siklus II

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada pukul 07.30-08.40. Pada pertemuan pertama, peneliti telah menyiapkan RPP dengan materi tentang luas persegi panjang dan persegi. Selain itu, kartu indeks (kartu soal dan jawaban) yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model *active learning tipe card sort*.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyampaikan salam dan berdoa. Sebelum kegiatan berdoa dimulai, guru terlebih dulu mengkondisikan siswa untuk tertib dan diminta menyiapkan diri untuk berdoa. Dengan instruksi guru, siswa kemudian menyiapkan diri untuk duduk tenang dan fokus untuk berdoa. Siswa berdoa serempak dengan bimbingan guru. Setelah berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan dan selanjutnya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru menjelaskan materi bagaimana cara mencari luas persegi Panjang dan persegi. Guru memberikan soal dengan sebuah gambar persegi dimana panjang 6 cm dan lebarnya 4 cm dan siswa diminta untuk menanggapi. Siswa antusias saling menjawab apakah jawaban dari soal itu benar atau salah dan selanjutnya guru memberikan konfirmasi bahwa luas dari persegi tersebut yaitu  $6 \times 4 = 24$ . Namun ada juga beberapa siswa yang masih belum menjawab. Guru selalu menegaskan kepada siswa, tugas penting siswa dalam belajar yaitu mendengarkan ketika guru menerangkan materi, bertanya jika ada hal yang belum dipahami dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan. Guru

memberikan contoh soal lagi dengan bilangan yang berbeda dan membahasnya satu persatu yang kemudian siswa diminta untuk menanggapi apakah jawabannya benar atau salah. Setelah guru menjelaskan materi, kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Sebelum kegiatan dimulai guru menerangkan bahwa kegiatan yang dilakukan sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pemilaaan kartu. Masing-masing kelompok diminta menunjuk perwakilan untuk maju mendapatkan kartu soal yang berwarna biru dan kartu jawaban yang berwarna merah yang telah disediakan guru. Jumlah kartu soal pada setiap kelompok adalah 2 soal dan kartu jawaban yang melebihi jumlah kartu soal. Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan kartu soal dan jawaban yang benar dan menempelkannya pada kertas karton yang sudah diberikan guru. Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengerjakan tugas tersebut. Kelompok yang dapat menyelesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan diberikan penghargaan oleh guru.

Setelah semua kelompok selesai, guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Setiap kelompok antusias mengacungkan jari agar ditunjuk oleh guru. Semua siswa diminta menanggapi ketika kelompok lain presentasi. Guru

memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban tersebut. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami mengenai menentukan luas persegi Panjang dan persegi.

c) Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menyatakan luas persegi Panjang dan persegi. Guru memberikan informasi bahan pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi untuk selalu giat belajar. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama dan salam penutup.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan II Siklus II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyampaikan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa pada pertemuan ini. Kemudian melakukan apersepsi terkait dengan materi pelajaran menyatakan satuan untuk luas besar. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memberikan penjelasan bagaimana menentukan satuan untuk luas besar. Siswa memperhatikan dengan seksama dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan. Guru menuliskan 5 soal mencari luas sebuah kebun dan meminta siswa untuk maju mengerjakannya.

Siswa saling mengacungkan jari agar ditunjuk oleh guru. Setelah semua soal dikerjakan, guru selanjutnya mendiskusikannya bersama siswa apakah jawaban sudah benar apa belum. Jika belum benar, guru memberikan kesempatan pada siswa yang ingin memperbaiki jawabannya. Begitu seterusnya hingga semua soal selesai dibahas. Ketika siswa belum paham dengan materi yang disampaikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kegiatan selanjutnya dimulai dengan pembagian kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 2 orang. Guru menerangkan bahwa kartu biru adalah kartu soal dan kartu merah adalah kartu jawaban. Kemudian guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah disiapkan kepada setiap kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 2 kartu soal dan kartu jawaban. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tugas yang diberikan. Semua kelompok berdiskusi menyelesaikan soal pada kartu dan kartu jawaban yang tepat. Kartu yang telah cocok ditempelkan pada karton yang telah disediakan. Ketika semua kelompok telah selesai mengerjakan, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap kelompok antusias untuk mempresentasikan hasil diskusi dan aktif menanggapi ketika kelompok lain presentasi. Guru memberikan konfirmasi kebenaran pasangan kartu tersebut.



c) Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini yaitu menyatakan satuan untuk luas besar. Setelah itu guru memberikan soal tes dan siswa mengerjakannya. Kegiatan diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

c. Observasi Tindakan II

Pada tahap ini, pengamat melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*. Observasi pada tindakan pertama dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada Siklus II Pertemuan I

Observasi kegiatan mengajar guru dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan runtut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

**Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I**

Skor	Aspek Aktifitas Guru yang diamati																				Jumlah Skor
4	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	76
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah																				79

Skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir = 20. Jumlah skor pengumpulan data = 79. Sehingga presentase yang diperoleh berdasarkan data diatas yaitu  $\frac{79}{80} \times 100\% = 98,75\%$ . Hasil yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 9 Presentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I**

Presentase	Kategori
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan pada tabel presentase diatas, hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II pertemuan I termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor sebesar 100%.

- 2) Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort* pada Siklus II Pertemuan II

Observasi kegiatan mengajar guru dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan runtut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

**Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan II**

Skor	Aspek Aktifitas Guru yang diamati																				Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>																				<b>80</b>

Skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir = 20. Jumlah skor pengumpulan data = 80. Sehingga presentase yang diperoleh berdasarkan data diatas yaitu  $\frac{80}{80} \times 100\% = 100\%$ . Hasil yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut.

**Tabel 4. 11 Presentase Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan II**

Presentase	Kategori
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%- 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan tabel presentase diatas, maka hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II pertemuan II termasuk dalam

kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada pelajaran Matematika dengan sangat baik.

### 3) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I ini, siswa antusias dalam mendiskusikan soal pada kartu yang didapatkan. Hal ini terlihat ketika siswa saling bermusyawarah mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.

Berdasarkan data rekapitulasi hasil observasi belajar siswa diketahui bahwa jumlah skor terendah yang diperoleh yaitu 49 dan skor tertinggi 56 dengan rata-rata sebesar 96,98%.

**Tabel 4. 12 Presentase Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

Presentase	Kategori
81% - 100 %	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan tabel presentase diatas, maka aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 96,98%.

#### 4) Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II ini, siswa antusias dalam mendiskusikan soal pada kartu yang didapatkan. Hal ini terlihat ketika siswa saling bermusyawarah mengungkapkan pendapatnya dalam kelompok dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.

Data rekapitulasi hasil observasi belajar siswa menunjukan bahwa siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor presentase sebesar 97,58%.

**Tabel 4. 13 Presentase Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
81%- 100 %	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Modifikasi dari Poerwanti, 2008:7.8)

Berdasarkan tabel presentase diatas, maka aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 97,58%.

#### 5) Observasi Hasil Belajar Siswa

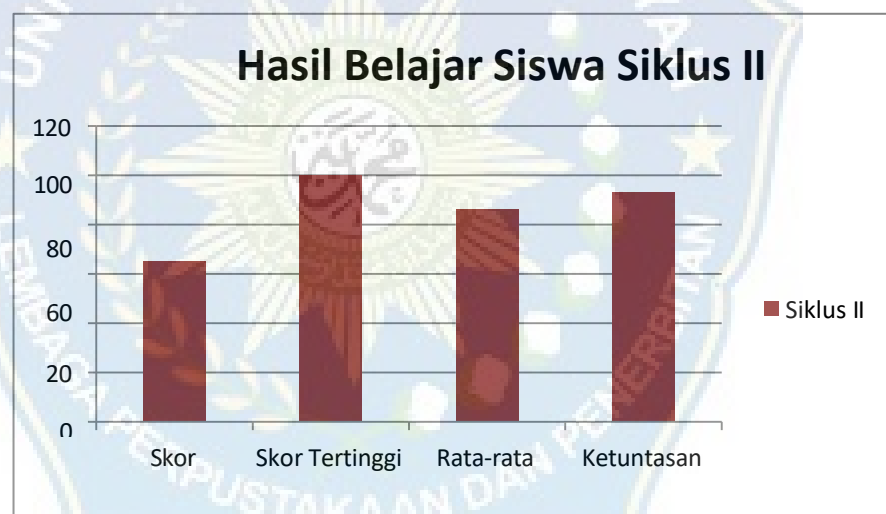
Observasi hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada siklus II didapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut.

**Tabel 4. 14 Nilai Tes Formatif Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif II	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Muhammad Refan Maulana	100	√	
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	100	√	
3.	Muh Rezky Parawansa	70		√
4.	Anugrah Saputra	90	√	
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	√	
6.	Salsya Putri	100	√	
7.	Muhammad Fahri	70	√	
8.	Muhammad Iqbal Arkab	100	√	
9.	Muhammad Arham Asdar	90	√	
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>910</b>	<b>9</b>	<b>1</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>91</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>70</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Ketuntasan</b>		<b>90%</b>	<b>10%</b>

Hasil tes formatif siklus II digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada pelajaran Matematika. Hasilnya yaitu nilai rata-rata kelas mencapai 87 dan ada 9 siswa yang sudah mencapai nilai  $KKM \geq 70$  dengan persentase 90% serta ada 1 siswa yang belum mencapai nilai  $KKM \geq 70$  dengan persentase 10%. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini.

**Gambar 4. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

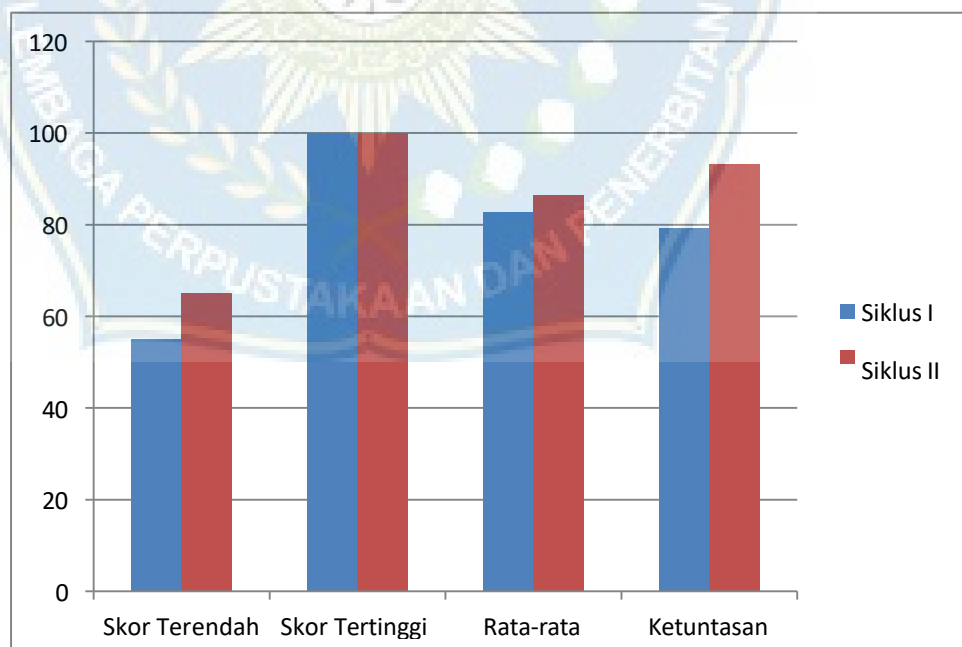


Setelah diketahui perolehan skor rata-rata pada siklus II, kemudian hasil perhitungan pada siklus II dibandingkan dengan hasil perhitungan pada siklus I. Adapun perbandingan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 15 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif I	Nilai Tes Formatif II
1.	Muhammad Refan Maulana	75	85
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	90	95
3.	Muh Rezky Parawansa	55	65
4.	Anugrah Saputra	80	90
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	100
6.	Salsya Putri	90	95
7.	Muhammad Fahri	65	70
8.	Muhammad Iqbal Arkab	95	95
9.	Muhammad Arham Asdar	65	85
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	90
	<b>Jumlah</b>	<b>805</b>	<b>870</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>80,5</b>	<b>87</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>	<b>65</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	<b>Ketuntasan</b>	<b>70%</b>	<b>90%</b>

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:

**Gambar 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Dari grafik tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II ini, skor nilai tes siswa yang diperoleh yaitu nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 100. Ketuntasan belajar mencapai 90% dengan 9 siswa telah memenuhi ketuntasan belajar dan 1 orang belum memenuhi ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 87 % dari jumlah siswa. Jadi, ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini sudah 90% dari jumlah seluruh siswa dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

d. Refleksi Tindakan II

Berdasarkan observasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* di kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan dapat dipahami siswa. Guru telah memancing keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran dan membimbing siswa yang belum memahami materi. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Aktif dalam mengungkapkan pendapat dalam kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Selain itu, siswa mencocokkan kartu soal dan jawaban dengan tepat.

Setelah dilaksanakan tes formatif dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort*, didapatkan

data hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa 9 siswa dari 10 siswa berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 87. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada pembelajaran matematika telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Oleh karena itu, peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk mengakhiri penelitian sampai pada siklus II.

## **B. Pembahasan**

Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar. Hasil belajar Matematika kelas IV perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Data hasil ulangan harian siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang didapat adalah 61,96. Dari 10 siswa, 5 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Salah satu penyebab hasil belajar yang belum optimal adalah masih perlunya penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan tindakan di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada siklus I peneliti melaksanakan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* pada materi kalimat matematika. Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada pembelajaran menyatakan kalimat matematika dan pertemuan II pada materi urutan

perhitungan. Kegiatan yang berlangsung pada siklus I dimulai dengan kegiatan awal yaitu salam pembuka, memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang dicapai. Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi kalimat matematika. Setelah itu melaksanakan kegiatan pemilahan kartu. Pertama-tama guru menyiapkan kartu indeks soal dan jawaban. Soal yang dibuat terkait dengan materi yang disampaikan. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan yang dilakukan adalah berpasangan dan menerangkan bahwa kartu warna biru adalah kartu soal dan kartu merah adalah kartu jawaban. Guru mengacak kartu tersebut, dan membagikan kepada siswa. Masing-masing siswa mendapatkan satu kartu. Guru memberikan batasan waktu dalam mencari pasangan kartunya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab dan menemukan pasangan jawaban yang benar dari kartu yang dibawanya. Siswa antusias dalam mencari pasangan. Siswa saling berinteraksi dengan siswa yang lain untuk menemukan pasangan kartu yang tepat. Banyak siswa yang menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan, namun ada juga beberapa siswa yang belum menemukan pasangan melebihi batasan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun siswa dengan guru.

Setelah semua siswa mendapat pasangannya, kemudian siswa diminta untuk duduk bersama dan mendiskusikan kartu yang didapatnya apakah sudah tepat atau belum. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dari hasil diskusi siswa. Siswa yang lain menanggapi apakah sudah benar atau belum jawaban

yang disampaikan. Kegiatan demikian selain dapat membantu siswa lebih memahami materi, juga untuk memastikan bahwa siswa telah paham dengan materi yang disampaikan. Jadi siswa tidak hanya mendengar, melainkan juga melihat supaya lebih paham, mendiskusikan agar memahami, melakukan agar memperoleh pengetahuan dan dapat mengajarkan agar menguasai materi pelajaran.

Pada siklus II membahas materi tentang luas persegi Panjang dan persegi. Pembelajaran yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* yang dipadukan dengan metode diskusi kelompok. Pertemuan I membahas mengenai bagaimana menyatakan luas persegi Panjang dan persegi dan pertemuan II menyatakan satuan untuk luas besar. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru melakukan kegiatan awal yaitu salam, memeriksa kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang dicapai. Selanjutnya guru menerangkan materi menyatakan luas persegi panjang dan persegi. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing anggota kelompok terdiri dari 2 orang. Guru memberikan penjelasan bahwa siswa diminta untuk mencocokkan kartu soal dan jawaban yang tepat. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok. Guru membagikan kartu pada setiap kelompok. Siswa mendiskusikan dan mengungkapkan pendapatnya dengan anggota kelompoknya untuk mencari pasangan kartu yang cocok. Siswa mengingat kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru agar dapat menemukan jawaban. Siswa terlihat antusias dan merasa senang dengan kegiatan yang dilakukan. Banyak kelompok yang tepat dalam mencocokkan

pasangan kartu. Siswa dapat berkreasi untuk menempelkan pasangan kartu tersebut pada karton yang telah disediakan. Setelah semua kelompok telah selesai, guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan didepan kelas tanpa harus ditunjuk terlebih dulu. Ketika kelompok lain presentasi, guru membahas apakah jawaban sudah benar atau belum dengan meminta siswa lain untuk menanggapi. Hal tersebut dapat menimbulkan kegiatan diskusi untuk siswa. Guru membimbing jalannya diskusi. Selanjutnya guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban tersebut.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I dan II, dapat diketahui bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan runtut dan telah sesuai dengan indikator pengamatan yang telah dibuat. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dan II ini sudah sangat baik dengan perolehan skor sebesar 98,75% dan 100 % dari 20 indikator pengamatan.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Presentase yang diperoleh dari siklus I pertemuan I adalah 94,28%, dari jumlah siswa sedangkan pada pertemuan II siklus I adalah 96,42%. Siklus II menunjukkan persentase 96,96% pada pertemuan I dan 97,5% pada pertemuan II dari 14 indikator pengamatan.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kondisi awal sebesar 61,96 dan mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh adalah 82 dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu sebesar 91 dari jumlah siswa. Presentase ketuntasan belajar masing-masing mencapai 53,57%, 70% dan 90%.

Berdasarkan data hasil tes dan observasi terhadap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* yang telah diuraikan diatas, memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *active learning* tipe *card sort* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 94,28 dan meningkat pada siklus II menjadi 97,5. Dapat dilihat dari nilai rata-rata tes dan presentase ketuntasan belajar siswa dari pratindakan, tes akhir siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan nilai rata-rata siswa adalah 61,96, sedangkan nilai rata-rata pada akhir siklus I adalah 82 dan nilai rata-rata pada akhir siklus II adalah 91. Pada kondisi awal, 5 siswa telah mencapai KKM dengan presentase ketuntasan belajar 50%. Pada hasil tes akhir siklus I sebanyak 7 orang siswa atau 70% dan tes akhir siklus II yaitu 9 siswa atau 90%

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran dibawah ini dapat dipertimbangkan oleh guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar.

1. Siswa : Harus mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Berani untuk tampil presentasi dan aktif dalam diskusi kelompok dan menjalin hubungan yang baik dengan anggota kelompok

dengan saling membantu dan menghargai teman sekelompok maupun kelompok lain.

2. Guru : Diharapkan guru dapat terus menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menginovasi pembelajaran model *active learning* tipe *card sort* dan menerapkannya pada pembelajaran lain.
3. Sekolah : Diharapkan agar pihak sekolah memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberikan arahan bahwa banyak model pembelajaran khususnya model *active learning* tipe *card sort* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Peneliti : Peneliti berikutnya dapat dijadikan acuan serta model yang digunakan dapat diterapkan dengan materi atau kelas yang berbeda. Selain itu, dapat mengembangkan atau mengkolaborasikan model *active learning* tipe *card sort* dengan model pembelajaran lain yang sesuai sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1241>
- Ariandi, Y. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 579–585. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561>
- Asyafa, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/20569>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/abd/article/view/2690>
- Indriani, L. R. (n.d.). Penerapan Pendekatan Concrete Representational Abstract (CRA) Pada Muatan Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 409–414. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65663>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19–25. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/86>
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan matematika di sekolah kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21–32. <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Lihu, M. A., & Zulfikar, R. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika dengan Pendekatan Konstruktivisme. *MEGA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 192–200. <https://doi.org/10.59098/mega.v2i1.266>

- Majid, A., & Amaliah, F. R. (2023). Strategi Pembelajaran Matematika SD/MI. Penerbit Tahta Media. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/237>
- Meilani, D., & Aiman, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Berbasis 4C Berbantuan Media Kartu Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4146–4151. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1522>
- Mubarok, M. S. (2022). Aksiologi Matematika dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika: Array. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpmat/article/view/1051>
- Muftahid, H. (2021). Model Active Learning Tipe Role Reversal Question terhadap Hasil Belajar Ppkn. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan): Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 35–47. <https://doi.org/10.54438/tulip.v10i1.184>
- Mukhlis, Andi Husniati, Syamsinar. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/viewFile/1075/985>
- Mutaqin, E. J., Muslihah, N. N., Hamdani, N. A., & Sasty, S. D. F. (2021). Analysis of the application of learning theory of JB Bruner in a counseling study counting operation to add whole numbers. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 4(1), 109–116.
- Narayani, N. P. U. D. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 220–229. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17775>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah menengah atas se-kabupaten bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rahayu, S., SD, S. P., & Vidya, A. (2022). Desain pembelajaran aktif (active learning). *Ananta Vidya*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t0GFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:rShLahhE3RcJ:scholar.google.com/&ots=CDlggJ9Fkp&sig=Kpt4vfjGU4\\_9DcS2ruijVhavSjg&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=t0GFEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:rShLahhE3RcJ:scholar.google.com/&ots=CDlggJ9Fkp&sig=Kpt4vfjGU4_9DcS2ruijVhavSjg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Samala, A. D., Ambiyar, A., Jalinus, N., Dewi, I. P., & Indarta, Y. (2022). Studi Teoretis Model Pembelajaran: 21st Century Learning dan TVET. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2794–2808. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2535>
- Santoso, E., Pamungkas, M. D., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2021). Teori Behaviour (E. Throndike) dalam Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 174–178. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/44939>
- Siberman, M. L. (2018). Active learning 101 cara belajar siswa aktif. Nuansa Cendekia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Fx5\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:7EqI9MmOsw0J:scholar.google.com/&ots=JLeA1okMJs&sig=tD2Qt2JH3w9Q\\_u4DuJfvk0zI6tY&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Fx5_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:7EqI9MmOsw0J:scholar.google.com/&ots=JLeA1okMJs&sig=tD2Qt2JH3w9Q_u4DuJfvk0zI6tY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Siregar, M. D., & Partha, I. D. P. (2020). Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 4(1), 20–26. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jkp/article/view/2598>
- Sugiyanto, S. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-1 MTs Nurhidma Materi Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Umayyah Dengan Metode Card Sort. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 163–183. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.544>
- Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *BINTANG*, 2(2), 180–191. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/890>

- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106–111. <https://www.neliti.com/publications/278124/analisis-pemahaman-konsep-matematis-siswa-kelas-5-sekolah-dasar-pada-materi-peca>,
- Wahyudi, Andi Ardhila, and Hamdana Hadaming. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3.1 (2020): 8-16. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/download/3303/2447>
- Yanita, E., & Zulhidir, Z. (2022). Penerapan Model Active Learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd Negeri 005 Teluk Sebong. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 97–104. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/4102>
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, assessment dan evaluasi dalam pembelajaran matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8–26. <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310>
- Zaini, H. (2017). Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif. *An Nabighoh*, 19(2), 194–212. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.999>



### Lampiran 1. Data Nama Siswa

#### Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri 8 Tamasongo

No.	Nama Siswa
1.	Muhammad Refan Maulana
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah
3.	Muh Rezky Parawansa
4.	Anugrah Saputra
5.	Rizky Ahmad Fadil
6.	Salsya Putri
7.	Muhammad Fahri
8.	Muhammad Iqbal Arkab
9.	Muhammad Arham Asdar
10.	Muhammad Taufik Habibi

### Lampiran 2. Daftar Hadir Siswa

#### Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	Muhammad Refan Maulana	√	√	√	√
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	√	√	√	√
3.	Muh Rezky Parawansa	√	√	√	√
4.	Anugrah Saputra	√	√	√	√
5.	Rizky Ahmad Fadil	S	√	√	√
6.	Salsya Putri	√	√	√	√
7.	Muhammad Fahri	√	√	√	√
8.	Muhammad Iqbal Arkab	√	√	√	√
9.	Muhammad Arham Asdar	√	√	√	√
10.	Muhammad Taufik Habibi	S	√	√	√

### Lampiran 3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

#### Lampiran 3. 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas IV Siklus I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Penyusun</b>	: Subaedah
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 8 Tamasongo
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika (Volume 2)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>Unit 11</b>	: Kalimat matematika dan Perhitungan
<b>Alokasi Waktu</b>	: Pertemuan ke-1 dan ke-2
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat menunjukkan cara menghitung kuantitas yang menggunakan tanda kurung ( )</li> <li>❖ Siswa dapat memahami urutan langkah operasi yang melibatkan tanda kurung ( )</li> <li>❖ Siswa dapat memahami hubungan umum dan khusus dari perhitungan yang melibatkan tanda kurung ( )</li> </ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong royong</li> </ul>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>❖ <b>Alat Pembelajaran</b> : Laptop, Jaringan Internet, Proyektor, Media Gambar dan Kartu.</li> <li>❖ <b>Lingkungan Belajar</b> : Ruang Kelas yang Cukup Luas dan Lampu Ruang Kelas yang Memadai.</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Model Pembelajaran</b> : Active Learning tipe <i>Card Sort</i></li> <li>❖ <b>Metode</b> : Ceramah, Presentasi, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.</li> </ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Unit Pengajaran</b> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan operasi hitung bilangan bulat untuk menyelesaikan masalah.</li> <li>• Menggunakan tanda kurung ( ) dalam menerapkan empat operasi dasar campuran aritmatika pada bilangan bulat.</li> </ul> </li> </ul>	

- Menggunakan sifat-sifat substitusi, asosiasi, dan distribusi pada empat operasi dasar campuran aritmatika pada bilangan bulat.
  - Merangkum hukum substitusi, asosiatif dan distribusi.

❖ **Tujuan Pembelajaran pada Pertemuan Ke-1**

- Menunjukkan cara menghitung kuantitas yang menggunakan tanda kurung “()”.
- Memahami urutan langkah operasi yang melibatkan tanda kurung “()”.
- Memahami hubungan umum dan khusus dari perhitungan yang melibatkan tanda kurung “()”.

❖ **Tujuan Pembelajaran pada Pertemuan Ke-2**

Memahami urutan perhitungan campuran operasi aritmatika dengan tanda kurung ( ).

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menunjukkan cara menghitung kuantitas yang menggunakan tanda kurung “()”.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami urutan langkah operasi yang melibatkan tanda kurung “()”.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami hubungan umum dan khusus dari perhitungan yang melibatkan tanda kurung “()”.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kalimat matematika yang mengandung operasi perkalian dan pembagian.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami cara berhitung operasi campuran matematika
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami urutan perhitungan campuran operasi aritmatika dengan tanda kurung ( ).

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah kamu pernah berbelanja sendiri?
- ❖ Ketika berbelanja kamu membeli masing-masing 1 kotak permen seharga Rp. 7.000 dan 1 kotak biscuit seharga Rp. 15.000. Kamu menyerahkan uang Rp. 50.000, berapa rupiah uang kembalinya?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Ke-1

#### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru Bersama peserta didik melakukan do'a sebelum belajar.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru beserta peserta didik menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
5. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab dengan pertanyaan pemantik.
  - a. Apakah kamu pernah berbelanja sendiri?
  - b. Ketika berbelanja kamu membeli masing-masing 1 kota permen seharga Rp. 7.000 dan 1 kotak biscuit seharga Rp. 15.000. Kamu menyerahkan uang Rp. 50.000 dan berapa rupiah uang kembaliannya?
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca soal cerita matematika yang ditayangkan di layar proyektor.



- Guru bertanya apakah siswa memahami maksud cerita.
- Guru mengajak peserta didik menyimak soal dan memperhatikan langkah-langkah penyelesaian, dan mengungkapkan pada kalimat matematika.
  - Soal

**1 Menyatakan Kalimat matematika** Kelas 1, Hal 112, Kelas 3.1, Hal 18

**1.** Farida mempunyai uang Rp50.000,00. Ia membeli buku tulis seharga Rp12.000,00 di toko alat tulis dan membeli baterai seharga Rp36.000,00 di toko alat elektronik. Berapa banyak uang Farida yang tersisa?

**Ide Farida**

Guru menjelaskan langkah penyelesaian masalah tanpa menggunakan tanda kurung “()”, Langkah-langkah penyelesaian dituliskan ke dalam kartu rumus:

- a. Memisahkan 2 kalimat soal menjadi 2, dan diungkapkan dalam 2 buah kalimat matematika.

**1.** Ayo tulis ide dari Farida dalam bentuk kalimat matematika.

$$50.000 - \boxed{\phantom{000}} = \boxed{\phantom{000}} \quad \boxed{\phantom{000}} - 36.000 = \boxed{\phantom{000}}$$

**Uang kembalian saat membeli buku**

$$\text{Rp}50.000,00 - \text{Rp}12.000,00 = \text{Rp}38.000,00.$$

**Berikutnya, kalau membeli baterai**

$$\text{Rp}38.000,00 - \text{Rp}36.000,00 = \text{Rp}2.000,00$$

- b. Menyelesaikan masalah dengan ide langkah penyelesaian yang lain.
- c. Selanjutnya merubah cara berpikir dan diungkapkan dalam 2 kalimat matematika. (dengan asumsi perbedaan pemikiran 2 orang)

**2.** Ayo tulis ide dari ibu Farida dalam bentuk kalimat matematika.

$$12.000 + 36.000 = \boxed{\phantom{000}} \quad 50.000 - \boxed{\phantom{000}} = \boxed{\phantom{000}}$$

**Jumlah uang yang disatukan buku + baterai**

$$\text{Rp}12.000,00 + \text{Rp}36.000,00 = \text{Rp}48.000,00.$$

$$\text{Maka sisa uangnya } \text{Rp } 50.000,00 - \text{Rp}48.000,00 = \text{Rp}2.000,00.$$

- b. Menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dengan menggunakan tanda kurung “()”.

1. Siswa diminta memahami bahwa: **Rp50.000 - Rp12.000 - Rp36.000** dapat diekspresikan menjadi :

$$(\text{Uang yang dibayarkan}) - (\text{total pengeluaran}) =$$

$$\text{Maka : kalimat matematikanya adalah } \text{Rp}50.000,00 - (\text{Rp}12.000,00 + \text{Rp}36.000,00) = \text{menggunakan tanda}$$

kurung ()).

2. Siswa diminta memikirkan mengapa kita tidak boleh menggunakan  $\text{Rp } 50.000,00 - \text{Rp } 12.000,00 + \text{Rp } 36.000,00$  tanpa menggunakan tanda kurung ()).

3. Siswa diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya.
  4. Tanda kurung digunakan untuk menyatakan pengelompokan.
  5. Guru mengajak siswa membahas soal ke-2 sesuai urutan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan operasi pengelompokan.
2. Guru menerapkan model *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran.
  3. Guru menjelaskan Langkah-langkah model *active learning* tipe *card sort* dan hal-hal yang harus diperhatikan.
  4. Guru membagikan kartu yang berupa informasi atau soal yang terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada seluruh siswa.
  5. Guru menjelaskan beberapa kategori di papan tulis.
  6. Peserta didik bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu atau kategori yang sama.
  7. Setelah menemukan kartu yang cocok, peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kartu yang didapatkan.
  8. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal yang didapatkan pada kartu secara berkelompok.
  9. Peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban dari pertanyaan di kartu.
  10. Peserta didik dengan bimbingan guru mengolah hasil diskusi yang selanjutnya mengimplementasikan hasil diskusi pada kartu.
  11. Setiap kelompok kartu dengan kategori yang sama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
  12. Peserta didik dari kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.
  13. Setiap kelompok diberikan penguatan oleh guru.
  14. Kelompok yang presentasi mendapat apresiasi dari guru.

### **Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik mendapat umpan balik dan refleksi pembelajaran dari guru
  - a. Apa yang kamu pelajari hari ini?
  - b. Apa yang kamu suka dari pembelajaran hari ini?
  - c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Peserta didik menerima informasi pesan moral untuk tetap menjaga Kesehatan dan rajin belajar.
4. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan memberi salam.

### **Pertemuan Ke-2**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru Bersama peserta didik melakukan do'a sebelum belajar.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru beserta peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan kembali tentang urutan perhitungan kepada peserta didik

#### Urutan Perhitungan

- 1 Biasanya, kalimat matematika dihitung secara terurut dari kiri.
- 2 Hitung kalimat matematika di dalam ( ) terlebih dahulu, jika ada,
- 3 Hitung perkalian dan pembagian terlebih dahulu pada kalimat matematika yang memuat +, -, x, dan ÷.

2. Guru memberikan contoh tentang bagaimana berpikir untuk menentukan urutan hitungan  $12 + 15 : (5 - 2)$ .
3. Tampilkan persamaan  $12 + 15 \div (5 - 2)$  dan mintalah siswa mendiskusikan dan mempresentasikan urutan penghitungannya.
4. Karena terdapat tanda kurung "()", siswa harus memahami bahwa pertama mereka harus menghitung  $5 - 2 = 3$ ; selanjutnya, mereka harus menghitung  $15 \div 3 = 5$ , karena pembagian terjadi sebelum penjumlahan; dan akhirnya, mereka harus menghitung  $12 + 5 = 17$ .
5. Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen.
6. Kemudian peserta didik diarahkan untuk duduk bersama teman kelompoknya.
7. Guru mengarahkan setiap perwakilan kelompok untuk mengambil kartu yang berisikan soal secara acak.
8. Kemudian peserta didik masing-masing mengerjakan soal yang didapatkan pada kartu secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
9. Peserta didik dari kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.
10. Setiap kelompok diberikan penguatan oleh guru.
11. Kelompok yang presentasi mendapat apresiasi dari guru

#### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mendapat umpan balik dan refleksi pembelajaran dari guru
  - a) Apa yang kamu pelajari hari ini?
  - b) Apa yang kamu suka dari pembelajaran hari ini?
  - c) Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Peserta didik menerima informasi pesan moral untuk tetap menjaga Kesehatan dan rajin belajar.
4. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan memberi salam.

### E. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kalian sudah paham mengenai materi ini?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Apa kalian dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah penyampaian materi oleh guru menarik?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian

#### Pertanyaan Tambahan

- Mari berhitung berikut  
  $300 + (150 - 60)$  (390)     $600 - (178 - 58)$  (480)  
  $148 - (32 + 43)$  (73)     $200 - (180 - 50)$  (70)
- Membeli masing-masing 1 kotak permen seharga 80 yen, 1 kotak biskuit seharga 120 yen dan menyerahkan uang 500 yen. Berapa yen kembalinya ?  
 $[500 - (120 + 80) = 300 \text{ jawabannya } 300]$
- Menjual sputangan seharga 200 yen dengan potongan harga 20 yen lebih murah. Kalau menyerahkan uang 1000 yen, berapa yen uang kembalinya ?  
 $[1000 - (200 - 20) = 820 \text{ jawabannya } 820]$
- Mari membuat soal kalimat matematika berikut.  
  $1000 - (700 + 250)$      $500 - (380 - 30)$

#### Contoh penulisan pada papan tulis jam ke-1

Mari berpikir cara menyatakan 1 kalimat matematika

- Farida membawa uang Rp 50.000,00 untuk digunakan berbelanja. Di toko alat tulis, ia membeli buku catatan seharga Rp 12.000,00 dan di toko peralatan listrik, ia membeli baterai seharga Rp 36.000,00. Lalu sisanya menjadi berapa rupiah?

Ide/pemikiran Farida

$$\text{Rp } 50.000,00 - \text{Rp } 12.000,00 = \text{Rp } 38.000,00$$

$$\text{Rp } 38.000,00 - \text{Rp } 36.000,00 = \text{Rp } 2.000,00$$

Apabila dinyatakan dengan sebuah rumus/kalimat matematika:

$$50.000 - 12.000 - 36.000 = 2.000$$

Ide/pemikiran ibu Farida

$$\text{Rp } 12.000,00 + \text{Rp } 36.000,00 = \text{Rp } 48.000,00$$

$$\text{Rp } 50.000,00 - \text{Rp } 48.000,00 = \text{Rp } 2.000,00$$

uang yang dibawa – total biaya = sisa uang

$$50.000,00 - (12.000 + 36.000) = 2.000$$

Gunakan tanda kurung ( ) untuk menghitung jumlah total uang secara keseluruhan.

cara perhitungan

$$50.000 - (12.000 + 36.000) = 50.000 - 48.000 = 2.000$$

Contoh penulisan pada papan tulis jam ke-2

Mari pikirkan tentang cara menghitung rumus/kalimat matematika yang merupakan campuran penjumlahan dan perkalian.

Hiroshi membeli satu raket, masing-masing seharga 900 yen, dan dua kok badminton, masing-masing seharga 100 yen. Mari kita cari harga total dalam satu rumus/kalimat matematika.

- Ide/pemikiran OO  
 $900 + (100 \times 2) = 900 + 200 = 1.100$
- Ide/pemikiran OO  
 $900 + 100 \times 2 = 1000 \times 2 = 2000$
- Ide/pemikiran OO  
 $900 + 100 \times 2 = 900 + 200 = 1.100$

Rumus Kalimat

$$\begin{array}{rcl} \text{Harga Raket} + \text{Harga kok badminton} & = & \text{Total} \\ 900 & + & 100 \times 2 \\ & & \text{①} \\ & & = 900 + 200 \\ & & = 1.100 \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \text{⑤ Dewasa} \\ \left\langle \begin{array}{c} 1200 \text{ yen} \\ 1 \text{ orang} \end{array} \right\rangle \left\langle \begin{array}{c} 1200 \text{ yen} \\ 1 \text{ orang} \end{array} \right\rangle \end{array}$$

$$\text{Anak-anak} \quad 600 \text{ yen}$$

$$\begin{array}{rcl} \text{Harga tiket dewasa 2 orang} + \text{harga tiket anak 1 orang} & & \\ 1200 \times 2 & + & 1200 : 2 \\ & & = 3000 \end{array}$$

Dalam rumus campuran +, -, x, :, perkalian dan pembagian dilakukan terlebih dahulu.

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

#### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Instrumen Penilaian

### B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1*, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5

### C. GLOSARIUM

#### Referensi

#### Mengenai Penanganan dan Materi Pendahuluan

Materi pengantar bisa diatur sesuai dengan situasi sekolah sebenarnya, bukan hanya adegan di buku teks. Adegan belanja adalah sesuatu yang dapat dihubungkan dengan setiap anak, jadi ada baiknya bekerja dengan anak-anak untuk merumuskan pertanyaan sambil melihat gambar yang menangkap adegan tersebut. Cara yang sangat alami untuk melakukan ini adalah meminta siswa menjawab pertanyaan, "... berapa kira-kira kembaliannya ?" Selain itu, jika Anda memberi mereka pernyataan masalah buku teks dan meminta mereka membacanya dan menyelesaikannya di buku catatan mereka sebagai masalah mereka sendiri, ide Farida dan ibu Farida akan terungkap sebagai ide kelas mereka sendiri.

#### Referensi

#### Cara menulis kalimat matematika dari operasi campuran aritmatika

Sebagai cara penulisan persamaan keseluruhan (satu persamaan), disarankan untuk mengajarkannya dalam dua tahap sebagai berikut.

- Tingkat ke-1 ( sampai memahami urutan berhitung )

$$\begin{array}{rcl}
 \text{harga raket} + \text{harga kok} & = & \text{Jumlah} \\
 \downarrow & & \downarrow \\
 900 + 100 \times 2 & = & \boxed{\phantom{000}} \\
 \downarrow & & \downarrow \\
 900 + 200 & = & 1100
 \end{array}$$

- Tingkat ke-2 ( setelah memahami urutan berhitung)

$$\begin{array}{l}
 900 + 100 \times 2 = \\
 900 + 200 = 1100
 \end{array}$$

### Referensi

#### Cara menulis kalimat matematika dari operasi campuran aritmatika (2)

Untuk menuliskan operasi hitung aritmatika campuran, siswa diminta untuk menulis persamaan setingkat demi setingkat seperti dalam buku teks.

Contoh:

$$20 : 5 + 10 \times 2$$

Pertama,  $20:5$  dan  $10 \times 2$  dikerjakan bersamaan.

Berapa hasil dari  $20:5$ ?

Berapa hasil dari  $10 \times 2$ ?

$$(20:5) + (10 \times 2) = 4 + 20 = 24$$

Dianjurkan menulis selangkah demi selangkah sambil berinteraksi dengan siswa dan baiknya merangkum cara penulisannya.

#### D. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Nurlim, E.S., S.Pd

Takalar,      Maret 2024  
Peneliti



Subaedah

NIP. 19780702 200903 2 005

NIM. 105401102620





## BAHAN AJAR SIKLUS 1

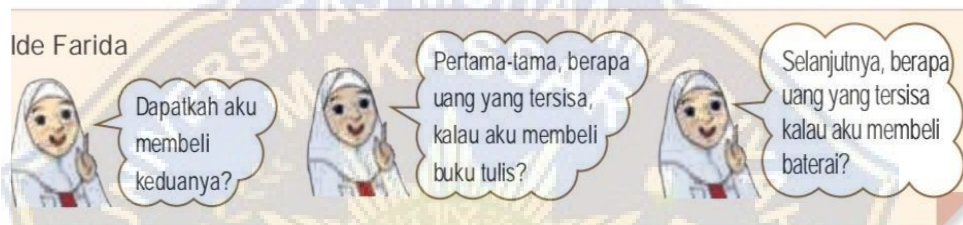
### “KALIMAT MATEMATIKA DAN PERHITUNGAN”

#### ➤ Menyatakan Kalimat Matematika

Kalimat matematika adalah pernyataan matematis yang menggambarkan suatu permasalahan atau persoalan kedalam bentuk matematika.

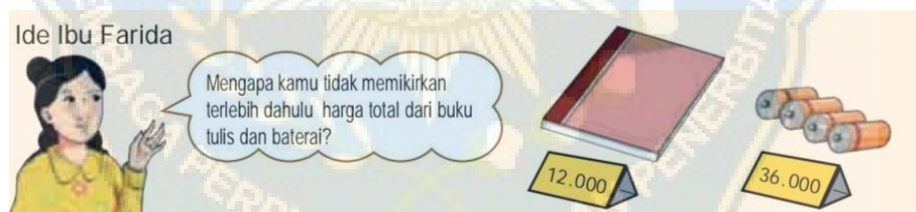
Kalimat matematika digunakan untuk menyatakan sebuah persamaan, ketidaksamaan, pertidaksamaan atau kesamaan. Karena berhubungan dengan ilmu matematika, jenis kalimat ini identic dengan pernyataan yang bersifat matematis.

- Farida mempunyai uang Rp. 50.000,00. Ia membeli buku tulis seharga Rp.12.000,00 di toko alat tulis dan membeli baterai seharga Rp. 36.000,00 di toko alat elektronik. Berapa banyak uang Farida yang tersisa?



- Ayo tulis ide dari Farida dengan bentuk kalimat matematika.

$$50.000 - \square = \square \quad \square - 36.000 = \square$$



- Ayo tulis ide dari ibu Farida dengan bentuk kalimat matematika.

$$12.000 + 36.000 = \square \quad 50.000 - \square = \square$$

- Ayo tulis ide dari Farida pada bentuk

kalimat matematika.

$$50.000 - \square \square \square$$

- Ayo tulis ide dari ibunya Farida pada bentuk kalimat matematika.

$$50.000 - (\square) = \square$$



Kita menggunakan tanda ( ) untuk menunjukkan bagian yang dihitung terlebih dahulu, seperti harga total.

$$50.000 - (12.000 + 36.000) = 50.000 - 48.000 = 2.000$$

2. Kaos kaki dengan harga Rp. 35.000,00 dijual memiliki potongan harga yaitu Rp. 3.000,00. Apabila Anda bayar Rp. 100.000,00 berapa uang kembalian yang diterima?



Ayo tentukanlah jawaban dengan menuliskan pertanyaan tersebut pada bentuk kalimat matematika.

$$\boxed{\phantom{000}} - ( \boxed{\phantom{000}} ) = \boxed{\phantom{000}}$$

Banyak uang yang dibayarkan
Harga kaos kaki
Banyak uang kembalian

3. Ayo menulis aktivitas keseharian yang gambarkan kalimat matematika berikut.

①  $70.000 - (50.000 + 18.000)$       ②  $50.000 - (45.000 - 4.000)$



Membeli barang yang harganya Rp 50.000,00 dan Rp 18.000,00.

Cerita apa yang dapat saya tulis agar sesuai dengan bilangan yang terletak dalam tanda ( )?



Ayo menulis kejadian sehari-hari yang menggambarkan kalimat matematika berikut.

1.  $400 - (50 + 300)$
2.  $600 - (150 - 110)$

➤ **Urutan Perhitungan**

Urutan Perhitungan

- 1 Biasanya, kalimat matematika dihitung secara terurut dari kiri.
- 2 Hitung kalimat matematika di dalam ( ) terlebih dahulu, jika ada,
- 3 Hitung perkalian dan pembagian terlebih dahulu pada kalimat matematika yang memuat +, -, x, dan ÷.

1. Hendra membeli 1 plastik permen seharga Rp. 900,00 dan 2 bungkus permen yang seharga Rp.100,00 perbuah.



- 1) Tuliskan kalimat matematika yang menyatakan harga seluruh permen,
- 2) Pikirkan urutan perhitungannya

**900** + **2 x 100**

Harga 1 plastik permen      Harga 2 bungkus permen

Apakah hasilnya akan sama jika kita jumlahkan 900 dan 100 terlebih dahulu baru dikalikan 2?

2. Harga karcis masuk taman wisata adalah Rp.12.000,00 untuk satu orang dewasa dan setengahnya untuk satu orang anak. Hitunglah harga karcis masuk untuk 2 orang dewasa dan 1 anak-anak.

+

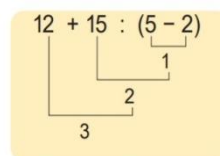
Harga karcis untuk 2 orang dewasa

Harga karcis untuk 1 orang anak

Pada kalimat matematika yang memuat penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi tidak ada tanda kurung ( ), perkalian dan pembagian dihitung terlebih dulu.

3. Ayo berhitung, tetapi kita harus hati-hatu dengan urutan perhitungan. Perhatikan urutan dalam mengerjakan.  $12 + 15 : (5 - 2)$ . Hitung kalimat matematika di atas dengan urutan perhitungan 1, 2 dan 3.

$$\begin{aligned}
 12 + 15 : (5 - 2) &= 12 + 15 : 3 \\
 &= 12 + 5 \\
 &= \boxed{\phantom{00}}
 \end{aligned}$$



Penulisan kalimat matematika dengan penggunaan tanda sama (=) seperti diatas membuat perhitungan itu menjadi lebih mudah.

➤ **Aturan Perhitungan**

1. Menghitung kalimat matematika A, B, C dan D dengan cara mudah. Kemudian, pikirkan mengapa kita dapat menghitungnya dengan cara seperti yang di sebelah kanannya.

A  $5 + 397 \rightarrow 397 + 5$   
 B  $38 + 234 + 266 \rightarrow 389 + (234 + 266)$   
 C  $55 \times 248 \rightarrow 248 \times 55$   
 D  $18 \times 25 \times 4 \rightarrow 18 \times (25 \times 4)$



Kita dapat melakukannya pada penjumlahan atau perkalian.



Dapatkah kita melakukannya pada pengurangan dan pembagian?

2. Ada 2 lembaran dari beberapa sticker seperti gambar dibawah. Berapa banyak semua stiker tersebut?



Ide Farida

$$6 \times \square + 4 \times \square = 48 + \square$$

$$= \square$$

Ide Kadek

$$(6 + \square) \times 8 = \square \times 8$$

$$= \square$$

3. Toko DAMAI menjual setiap pensil warna seharga Rp.20.000,00 dan memberikan potongan harga Rp.2.000,00. Saya membeli 6 pensil warna. Berapa saya harus membayar? Ayo tuliskan kalimat matematikanya dengan menggunakan 2 cara.

A.  $\square - \square$   
 Harga awal 6 pensil      Jumlah potongan 6 pensil

B.  $(\square) \times \square$   
 Harga pensil setelah pemotongan harga      Banyak pensil

➤ **Perhitungan Bilangan Asli**

Ayo merangkum cara melakukan perhitungan pada bilangan-bilangan asli.

Menghitung dalam bentuk bersusun adalah cara yang baik.

$$\begin{array}{r} 215 \\ 143 \\ \hline 358 \end{array} + \begin{array}{r} 328 \\ 215 \\ \hline 113 \end{array}$$

Penjumlahan dan pengurangan dapat dihitung dengan menyesuaikan nilai tempat.

Dalam perkalian, lebih baik kita susun pengalinya dengan menyesuaikan nilai tempatnya.

$$\begin{array}{r} 123 \\ 32 \\ \hline 246 \\ 369 \\ \hline 3936 \end{array}$$

Dalam pembagian, kita membagi, mengalikan, mengurangi, dan menyusun ke bawah secara berulang-ulang.

$$\begin{array}{r} 23 \\ 14 \overline{) 322} \\ \underline{28} \\ 42 \\ \underline{42} \\ 0 \end{array}$$

➤ **Penjumlahan dan Pengurangan**

1. Siswa kelas empat terdiri dari 613.681 anak laki-laki dan 586.534 anak perempuan.

- Berapa banyak seluruh siswa kelas empat?

Kalimat matematika :

	6	1	3	6	8	1			
	5	8	6	5	3	4			
							+		

Ada banyak nilai tempat. Jadi, kamu harus menghitung dengan menyesuaikan urutan nilai-nilai tempatnya.

- Mana yang lebih banyak, anak laki-laki atau anak perempuan? Berapa selisihnya?

Kalimat matematika :

➤ **Perkalian dan Pembagian**

1. Selama perayaan ulang tahun sekolah yang ke-100 tahun, 436 siswa telah menerima cinderamata. Harga satu cinderamata berharga Rp.315.00. Berapa biaya keseluruhan untuk membeli cinderamata?

Kalimat matematika :

Menghitung dengan memisahkan angka-angka dari pengali berdasarkan nilai tempat

$$315 \times 436 = \begin{array}{r} 315 \times 6 = 1890 \\ 315 \times 30 = 9450 \\ 315 \times 400 = 126000 \\ \hline \text{Tota} \quad 137.340 \end{array}$$

Kamu dapat menghitung dalam bentuk bersusun dengan cara yang sama.

$$\begin{array}{r} 315 \\ 436 \times \\ \hline 1890 \\ 9450 \\ 126000 \\ \hline 137340 \end{array}$$

2. Saya mempunyai uang Rp.50.000,00 dan ingin membeli permen sebanyak mungkin. Satu permen dijual Rp.6.800,00. Berapa banyak permen yang dapat saya beli?

Kalimat matematika :

6	8	0	0	)	5	0	0	0	0

LATIHAN

Ayo berhitung.

①  $3064 + 1987$

②  $5006 + 3997$

③  $6102 - 2938$

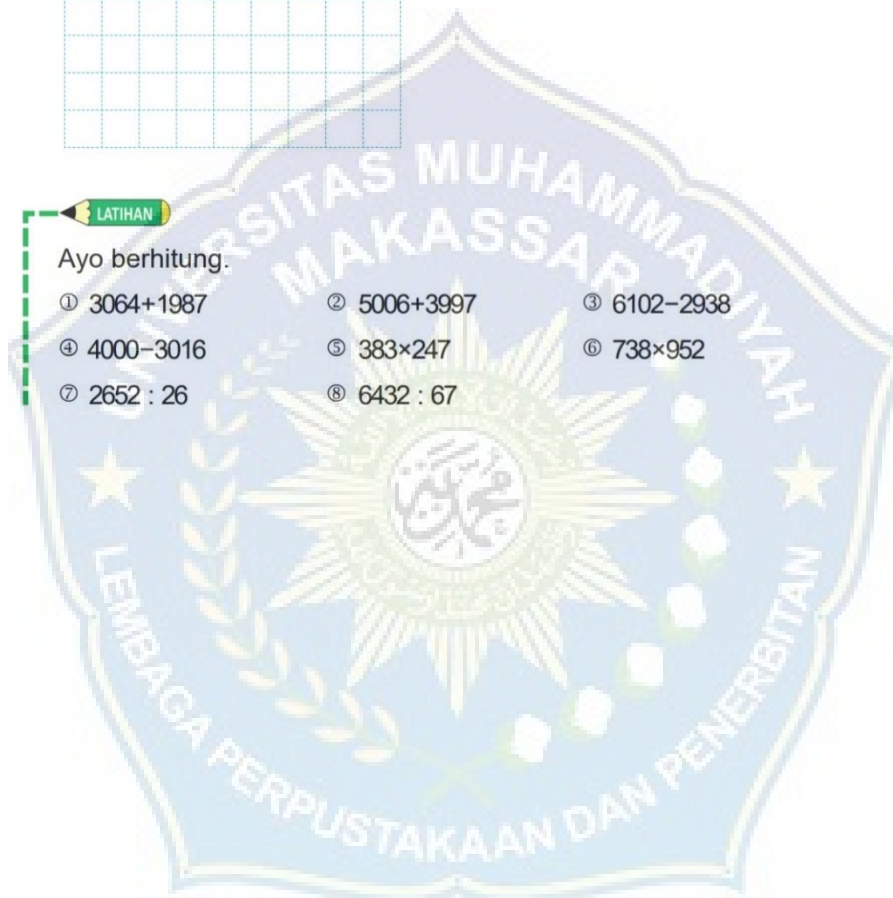
④  $4000 - 3016$

⑤  $383 \times 247$

⑥  $738 \times 952$

⑦  $2652 : 26$

⑧  $6432 : 67$



## PERTEMUAN I

### Kartu Pertanyaan

### Kartu Jawaban

Ibu uni akan membuat kalung, kemudian ibu uni mempunyai uang 20.000 untuk membeli manik-manik warna hijau seharga 5.000 dan manik-manik warna biru seharga 12.000. Berapakah sisa uang ibu uni?

$$20.000 - 5.000 = 15.000$$

$$15.000 - 12.000 = 3.000$$

Jadi sisa uang ibu uni yaitu 3.000

Siti mempunyai uang 30.000. Siti membeli 2 buku tulis seharga 10.000 dan 3 pensil seharga 15.000. Berapakah sisa uang siti?

$$30.000 - 10.000 = 20.000$$

$$20.000 - 15.000 = 5.000$$

Jadi sisa uang siti yaitu 5.000

Arham memiliki pohon mangga setinggi 895 cm, lalu ayah arham menebang pohon itu. Pohon mangga arham sisa tinggi 222 cm. Berapakah cm hasil tebangan ayah arham?

$$895 \text{ cm} - 222 \text{ cm} = 673 \text{ cm}$$

Ada 60 lembar kertas, lalu reski menggunakan 15 lembar itu kemarin dan 20 lembar pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?

$$60 - 15 = 55$$

$$55 - 20 = 35$$

Jadi lembar kertas yang tersisa yaitu 35 lembar

Tono diberikan uang 50.000 oleh ibunya. Tono pergi ke toko lalu membeli roti seharga 20.000 dan susu seharga 15.000. Berapa uang tono yang tersisa?

$$50.000 - 20.000 = 30.000$$

$$30.000 - 15.000 = 15.000$$

Jadi sisa uang Tono yaitu 15.000

## PERTEMUAN II

### Kartu Pertanyaan

### Kartu Jawaban

<p style="text-align: center;">Tentukan hasil dari :</p> $(4 + 6) \times 5 =$	$(4 + 6) \times 5 =$ $10 \times 5 = 50$
<p style="text-align: center;">Tentukan hasil dari :</p> $12 : (2 \times 3) =$	$12 : (2 \times 3) =$ $12 : 6 = 2$
<p style="text-align: center;">Tentukan hasil dari :</p> $90 - 50 : (4 + 6) =$	$90 - 50 : (4 + 6) =$ $90 - 50 : 10 =$ $90 - 5 = 85$
<p style="text-align: center;">Tentukan hasil dari :</p> $(5 + 4) \times (6 \times 2) =$	$(5 + 4) \times (6 \times 2) =$ $9 \times 12 = 108$
<p style="text-align: center;">Tentukan hasil dari :</p> $5 + 4 \times (6 - 2) =$	$5 + 4 \times (6 - 2) =$ $5 + 4 \times 4 =$ $5 + 16 = 21$



### Lampiran 3.2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SD Kelas IV Siklus II

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Subaedah
<b>Instansi</b>	: SD Negeri 8 Tamasongo
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SD
<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika (Volume 2)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / 4
<b>Unit 12</b>	: Luas
<b>Alokasi Waktu</b>	: Pertemuan ke-1 dan ke-2
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat memahami cara membandingkan unit pilihan dan cara membandingkan lebar.</li> <li>❖ Siswa dapat memahami dan mampu menggunakan konsep luas, cara mengukur, dan satuan cm<sup>2</sup></li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mandiri</li> <li>❖ Bernalar Kreatif</li> <li>❖ Bergotong royong</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> <li>❖ Persiapan pada Jam ke-1: sapu tangan, gambar kebun bunga di halaman 18 ( untuk ditampilkan dan distribusi ), gunting, perangkat lunak terlampir.</li> <li>❖ Persiapan pada Jam ke-2: gambar soal no. 2 ( distribusi ), papan kotak-kotak, kertas kotak-kotak.</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	
<b>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Model Pembelajaran</b> : Acvtive Learning tipe <i>Card Sort</i></li> <li>❖ <b>Metode</b> : Ceramah, Presentasi, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Unit Pengajaran</b> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami arti satuan dan ukuran luas, serta mampu menghitung luas. Pelajari tentang satuan luas (sentimeter persegi (cm<sup>2</sup>), meter persegi (m<sup>2</sup>), dan kilometer persegi (km<sup>2</sup>)).</li> </ul> </li> </ul>	

- Mempertimbangkan cara mencari luas persegi dan persegi panjang.
- Dapat menggunakan hitungan dan memahami hitungan yang menjelaskan hubungan kuantitas.
- Memahami cara pemikiran rumus dan menggunakannya. Satuan are (a) dan hektar (ha) juga dibahas.

❖ **Tujuan Pembelajaran pada Pertemuan Ke-1**

- Memikirkan konsep cara membandingkan lebar
- Berdasarkan unit pilihan, menunjukkan lebar.

❖ **Tujuan Pembelajaran pada Pertemuan Ke-2**

- Memecahkan masalah yang berkaitan dengan luas persegi Panjang dan persegi dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengukur satuan Panjang menggunakan cm.

❖ **Tujuan Pembelajaran pada Pertemuan Ke-3**

- Mencari luas daerah persegi Panjang dan persegi dengan mengukur Panjang sisi.
- Mencari Panjang sisi yang lain pada persegi apabila luasnya diketahui atau mencari ukuran Panjang/lebar dari suatu persegi Panjang yang diketahui luas dan satu ukuran panjang/lebarnya.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memikirkan konsep cara membandingkan lebar
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam merdasarkan unit pilihan, menunjukkan lebar.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengetahui satuan luas permukaan cm<sup>2</sup> dan mencari luas permukaan berdasarkan satuan luas permukaan
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahwa jika bentuknya berubah luas permukaannya tidak berubah
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar macam-macam bentuk permukaan yang sama.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah kalian pernah menghitung luas halaman rumah?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Ke-1

#### Kegiatan Pendahuluan

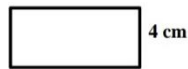
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru Bersama peserta didik melakukan do'a sebelum belajar.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru beserta peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa" untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan kepada peserta didik cara mencari luas benda yang berbentuk persegi Panjang.

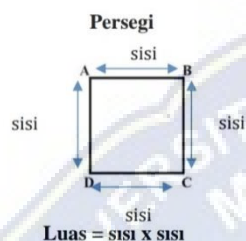
Rumus : **Luas = Panjang x Lebar**

2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami cara mencari luas persegi Panjang?
3. Guru memberi contoh kepada peserta didik cara mencari luas persegi Panjang



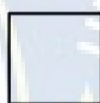
6 cm  
 Diketahui : panjang = 6 cm  
                   lebar = 4 cm  
 Ditanya : Luas  
 Jawab : Luas = panjang x lebar  
               = 6 cm x 4cm  
               = 24 cm<sup>2</sup>

4. Guru menjelaskan kepada peserta didik cara mencari luas benda yang berbentuk persegi Panjang.



Luas = sisi x sisi

5. Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal menghitung luas persegi.



4 cm

Diketahui : sisi = 4 cm  
 Ditanya : Luas  
 Jawab : Luas = sisi x sisi  
               = 4 cm x 4 cm  
               = 16 cm<sup>2</sup>

6. Guru menerapkan model *active learning* tipe *card sort* dalam pembelajaran.
7. Guru menjelaskan Langkah-langkah model *active learning* tipe *card sort* dan hal-hal yang harus diperhatikan.
8. Guru membagikan kartu yang berupa informasi atau soal yang terkait dengan materi yang telah diajarkan kepada seluruh siswa.
9. Guru menjelaskan beberapa kategori di papan tulis.
10. Peserta didik bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu atau kategori yang sama.
11. Setelah menemukan kartu yang cocok, peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan kartu yang didapatkan.
12. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal yang didapatkan pada kartu secara berkelompok.
13. Peserta didik berdiskusi untuk mencari jawaban dari pertanyaan di kartu.
14. Peserta didik dengan bimbingan guru mengolah hasil diskusi yang selanjutnya mengimplementasikan hasil diskusi pada kartu.
15. Setiap kelompok kartu dengan kategori yang sama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
16. Peserta didik dari kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.
17. Kelompok yang presentasi mendapat apresiasi dari guru.

### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mendapat umpan balik dan refleksi pembelajaran dari guru
2. Apa yang kamu pelajari hari ini?

- Apa yang kamu suka dari pembelajaran hari ini?
  - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?
3. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
  4. Peserta didik menerima informasi pesan moral untuk tetap menjaga Kesehatan dan rajin belajar.
  5. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan memberi salam.

## Pertemuan Ke-2

### Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru Bersama peserta didik melakukan do'a sebelum belajar.
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
4. Guru beserta peserta didik menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### Kegiatan Inti

1. Guru mengajak peserta didik mencoba mengukur Panjang sisi pada persegi dan persegi Panjang.
  - Untuk memastikan bangun tersebut adalah persegi atau persegi panjang. Minta peserta didik untuk mengukur Panjang dua buah sisi yang tidak sejajar.
2. Guru memberikan contoh mengukur panjang sisi yang diperlukan dan menerapkan rumus untuk mencari luasnya.
  - Ajak peserta didik untuk mencatat hasil pengukurannya.
  - Pastikan peserta didik untuk memakai penggaris dalam melakukan pengukuran
  - Ajak peserta didik untuk mencermati bahwa bangun yang diberikan pada soal tetap merupakan persegi dan persegi Panjang meskipun dalam posisi miring.
3. Guru membacakan soal no.4 dan meminta peserta didik mencari ukuran panjang.

4. Buatlah persegi panjang dengan luas  $40 \text{ m}^2$  dan lebar  $8 \text{ cm}$ . Berapa panjang dalam cm dari persegi panjang tersebut?

Ayo pikirkan cara menentukan jawaban itu dengan menggunakan rumus luas persegi panjang

Panjang	Lebar	Luas
□	□	□

- Meminta peserta didik untuk membaca soal dengan jelas kemudian menjelaskan bagian yang sudah dimengerti dan belum.
  - Minta peserta didik mencari lebar dari persegi panjang.
  - Ajak peserta didik mencari tahu bilangan yang apabila dikalikan dengan  $8 \text{ cm}$  hasilnya adalah  $40 \text{ cm}^2$ . Cara yang dapat dilakukan adalah pembagian yaitu  $40 \text{ cm}^2 : 8 \text{ cm} = 5 \text{ cm}$ . Dengan demikian lebar bangun adalah  $5 \text{ cm}$ .
4. Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen.
  5. Kemudian peserta didik diarahkan untuk duduk bersama teman kelompoknya.
  6. Guru mengarahkan setiap perwakilan kelompok untuk mengambil kartu yang berisikan soal secara acak.
  7. Kemudian peserta didik masing-masing mengerjakan soal yang didapatkan pada kartu secara berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

8. Peserta didik dari kelompok lainnya diberi kesempatan untuk bertanya dan menanggapi.
9. Setiap kelompok diberikan penguatan oleh guru.
10. Kelompok yang presentasi mendapat apresiasi dari guru.

### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik mendapat umpan balik dan refleksi pembelajaran dari guru
  - Apa yang kamu pelajari hari ini?
  - Apa yang kamu suka dari pembelajaran hari ini?
  - Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Peserta didik menerima informasi pesan moral untuk tetap menjaga Kesehatan dan rajin belajar.
4. Peserta didik dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a Bersama dan memberi salam.

## E. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kalian sudah paham mengenai materi ini?	 
2	Apakah kalian dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKPD?	 
3	Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?	 
4	Apakah penyampaian materi oleh guru menarik?	 

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

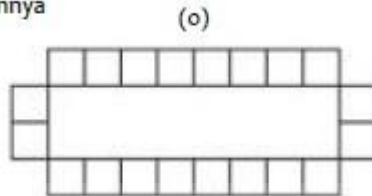
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### Penilaian

#### Contoh penulisan pada papan tulis jam ke-1

Mari kita pikirkan bagaimana membandingkan ukurannya



Bandingkan dengan ukuran bunganya

- Kelilingi dengan 20 balok ini untuk membuat mangkuk bunga persegi panjang atau bujursangkar.
- Selain "a" hingga "e", Anda bisa membuat mangkuk bunga persegi panjang dengan 2 balok secara vertikal dan 8 balok secara horizontal.

Jadikan bunga ini "o"

- Manakah di antara "a" - "o" yang paling lebar?

#### Cara membandingkan

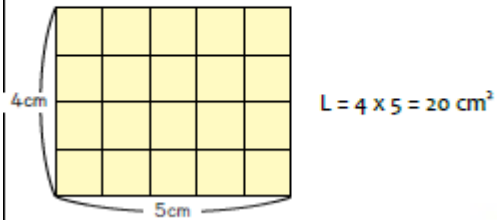
- ① Potong dan tumpuk, dan bandingkan bagian yang menonjol.
- ② Bandingkan dengan banyaknya kotak dengan panjang balok sebagai salah satu sisinya.

#### Luas

Ukurannya dinyatakan dalam angka. Ukurannya adalah ukuran bagian dalam yang dikelilingi oleh sebuah garis.

Pikirkan cara mencari luas persegi panjang.

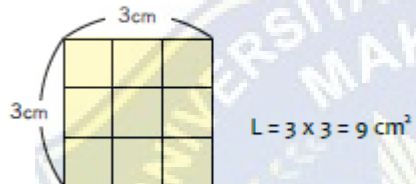
1 Luas persegi panjang



- Rumus untuk mencari luas persegi panjang,  
Jumlah Vertikal x Jumlah Horizontal

Luas Persegi Panjang = Vertikal x Horizontal

2 Luas bujur sangkar



- Rumus untuk mencari luas bujur sangkar

Luas = 1 sisi x 1 sisi

Temukan luas persegi panjang atau bujursangkar dengan mengukur panjang sisinya

- 3) 1. Bujur sangkar/segi empat 4 cm  
 $4 \times 4 = 16 \text{ cm}^2$   
 2. Persegi panjang 8cm, 2cm  
 $8 \times 2 \text{ cm} = 16 \text{ cm}^2$   
 3. Persegi panjang 9 cm, 1 cm  
 $9 \times 1 \text{ cm} = 9 \text{ cm}^2$   
 4. Persegi Panjang  
 $5 \times 3 \text{ cm} = 15 \text{ cm}^2$   
 5. Bujur sangkar 2 cm  
 $2 \times 2 = 4 \text{ cm}^2$

Gunakan rumus untuk mencari panjang sisinya.

- 4) Luas persegi panjangnya adalah 40 cm<sup>2</sup> dan lebarnya 8cm. Apabila panjang vertikal dinyatakan sebagai  $\square$  cm, berapa panjang horizontalnya?  
 Vertikal x horizontal = luas persegi panjang  
 $\square \times 8 = 40 \text{ cm}^2$   
 $\square = 40 : 8$   
 $= 5 \text{ cm}$

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

### Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

## H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Instrumen Penilaian

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1*, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5



## C. GLOSARIUM

### Referensi

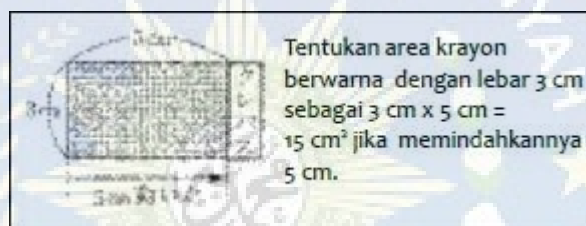
#### Menuliskan rumus untuk mencari luas daerah persegi dan persegi panjang

Ini sepertinya merupakan rumus pertama yang dihadapi di sekolah dasar. Namun, itu tidak berarti bahwa kita harus menghafalnya dan menerapkannya secara mekanis. Kami ingin memastikan bahwa siswa memikirkan arti dari rumus dan membuatnya. Untuk tujuan ini, penting untuk membiarkan siswa menggunakan keterampilan yang telah mereka peroleh di sub-unit sebelumnya dan keterampilan penanganannya yang mereka miliki.

### Referensi

#### Contoh Lain Tentang Cara Menurunkan Rumus Kuadrat

Ada dua cara untuk menghitung luas daerah bangun persegi panjang. Pertama, hitung banyak persegi satuan yang termuat dalam bangun. Keduanya, ukur panjang dan lebar, lalu kalikan. Perhatikan contoh berikut.



Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menggunakan operasi kudrat untuk menghitung luas persegi dan menurunkan rumus sisi  $\times$  sisi, serta mencari luas persegi panjang dengan persegi satuan dan menurunkan rumus panjang  $\times$  lebar.

### Referensi

#### Mencari panjang sisi dari luas yang diketahui.

Siswa diminta untuk menggunakan rumus dengan sendirinya merupakan suatu hal yang sangat perlu. Hanya ketika kita memiliki kesempatan untuk menggunakan apa yang telah kita pelajari dan rangkum barulah kita dapat memahami dan memahaminya.

Perlakuan di sini, sehubungan dengan perlakuan ekspresi pada unit sebelumnya, dan penting ditetapkan cara berpikir mengubah bentuk (mengatur tujuan) selain ekspresi yang telah diterapkan pada rumus. Untuk alasan ini, penting untuk menangani soal di mana luas dan panjang satu rusuk digunakan untuk mencari panjang rusuk lainnya.

## D. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Nurlim, E.S., S.Pd**  
NIP. 19780702 200903 2 005

Takalar,      Maret 2024  
Peneliti



**Subaedah**  
NIM. 105401102620



## BAHAN AJAR SIKLUS 2

### “LUAS”

#### ➤ Luas

Luas bangun datar adalah daerah atau area pada bangun datar yang dibatasi oleh garis atau sisi – sisi bangun datar. Dalam konteks bangun datar, luas mengacu pada ukuran bidang yang ditempati oleh sebuah bentuk atau pola geometri. Beberapa geometri yang umumnya digunakan dalam perhitungan luas adalah persegi panjang dan persegi.

#### 1. Persegi panjang

Persegi panjang memiliki bentuk yang hampir sama dengan segi empat. Namun, bedanya adalah persegi panjang memiliki dua sisi lebar ( $l$ ) dan sisi panjang ( $p$ ).

Untuk persegi panjang, rumus luasnya adalah :

**Luas = panjang x lebar**

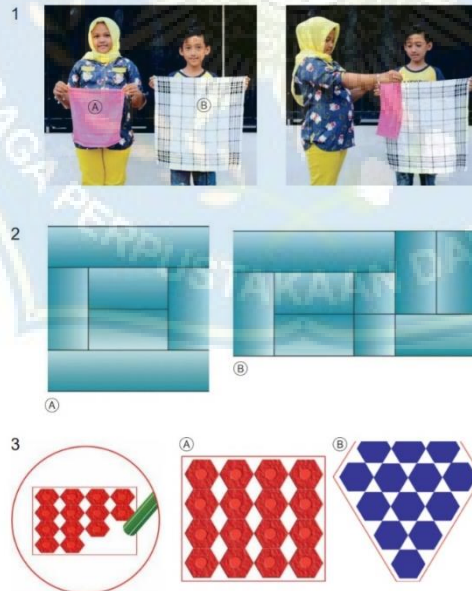
#### 2. Persegi

Persegi atau segi empat memiliki karakteristik utama yaitu panjang keempat sisinya sama. Selain sisi yang sama panjang, segi empat juga memiliki diagonal yang sama panjang.

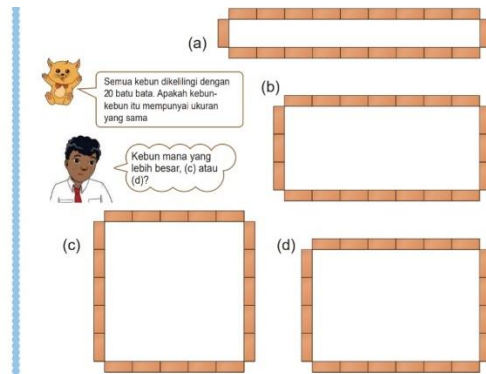
Rumus luas untuk bangun datar segi empat adalah :

**Luas = sisi x sisi**

▶▶ Mana yang lebih besar?



Dua orang anak akan membuat kebun bunga berbentuk persegi panjang dan persegi. Di sekeliling pinggir kebun tersebut dipasang 20 batu bata berukuran sama.



1. Dapatkah kita membuat persegi panjang selain (a), (b), (c) dan (d)?
2. Persegi panjang mana yang mempunyai luas terbesar?

Mbandingkan luas dari (c) dan (d)

**Ide Dadang**  
Tempelkan satu persegi panjang pada persegi panjang yang lainnya. Kemudian, bandingkan kedua bagian yang tidak saling menempel.

(a)

**Kamu telah menggunakan cara membandingkan ukuran dari beberapa sapu tangan.**

**Ide Kadek**  
Saya menggambar beberapa persegi berukuran sama pada kedua persegi panjang tersebut.

(c) (d)

**Kamu telah menggunakan cara membandingkan ukuran dari beberapa papan.**

**Ukuran adalah kuantitas dari daerah yang dikelilingi oleh garis.**  
Ukuran ini dinyatakan sebagai satu bilangan yang disebut luas.

### ➤ Luas Persegi Panjang dan Persegi

- Luas persegi panjang

Persegi panjang adalah salah satu bentuk bangun datar dua dimensi yang terbentuk oleh dua pasang sisi. Setiap sisinya memiliki panjang sama dan sejajar. Selain itu persegi panjang merupakan turunan dari persegi atau segi empat dengan keempat sudutnya siku-siku.

Sisi persegi panjang yang lebih panjang disebut sebagai panjang disimbolkan “p”, sedangkan sisi yang lebih pendek disebut sebagai lebar disimbolkan “l”.

Beberapa contoh bangun datar persegi panjang adalah ladang pertanian, taman, lantai, bangunan hingga benda-benda di sekitar yang mudah di temui di kehidupan sehari-hari, misalnya bingkai foto, papan tulis, permukaan meja, daun pintu dan banyak lagi.

Rumus luas persegi panjang digunakan untuk mencari luas yang ditempati oleh persegi panjang dalam batasnya. Untuk mencari luas persegi panjang dibutuhkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Luas (L)} = \text{panjang (p)} \times \text{lebar (l)}$$

(p) atau panjang adalah rusuk panjang yang ada pada bangun ruang tersebut.

(l) atau lebar adalah bagian dari rusuk pendek pada bangun persegi panjang.

Contohnya, panjang persegi panjang 4 cm dan lebarnya 3 cm, maka luasnya adalah 12 cm persegi. Caranya, hanya tinggal dimasukkan angka saja jika (p) 4 cm x (l) lebar 3 cm maka hasilnya 12 cm persegi.

o Luas Persegi

Persegi merupakan bangunan datar yang terbentuk dari empat sisi yang sama panjang. Beberapa contoh benda yang memiliki bentuk persegi adalah roti tawar, origami, hingga papan catur.

Ciri-ciri persegi yang membuatnya berbeda dari bangun lainnya adalah adanya empat sisi yang sama panjangnya dan semua sisinya tegak lurus.

Selain itu masih ada ciri-ciri lainnya seperti :

- Punya dua simetri putar
- Punya dua sumbu simetri lipat
- Punya sisi yang berhadapan dan sejajar panjangnya
- Diagonalnya sama panjang dan berpotongan ditengah-tengah
- Memiliki empat buah sudut siku yang sama panjangnya yakni sudut 90 derajat.

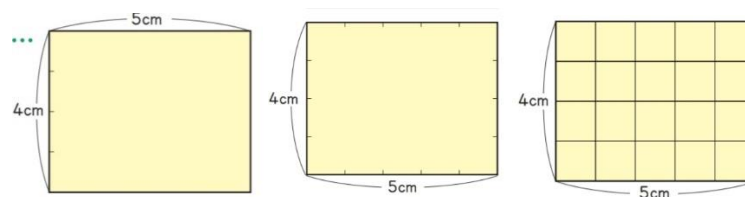
Dalam menghitung rumus luas persegi empat, ada beberapa cara menghitung luas persegi.

- Rumus luas persegi dengan cara mengalikan bagian sisi

$$\text{Luas persegi} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

- Rumus luas persegi dengan cara mengkuadratkan
- Rumus luas persegi dengan mengukur panjang diagonal persegi
- Rumus luas persegi dengan menggunakan kelilingnya

1. Ayo pikirkan cara menentukan luas dalam cm<sup>2</sup> dari persegi panjang di bawah ini.



- Panjangnya 4 cm. Berapa banyak persegi  $1\text{ cm}^2$  yang disusun secara tegak?
  - Lebarinya 5 cm. Berapa banyak persegi  $1\text{ cm}^2$  yang disusun secara mendatar?
  - Berapa banyak persegi  $1\text{ cm}^2$  yang dapat dimuat pada persegi panjang tersebut? Berapa luas dalam  $\text{cm}^2$  dari persegi panjang itu?
  - Hitung luas persegi panjang dengan menggunakan perkalian.
2. Buatlah persegi panjang dengan luas  $40\text{ m}^2$  dan lebar  $8\text{ cm}$ . Berapa panjang dalam  $\text{cm}$  dari persegi panjang tersebut?

Diagram showing a rectangle with width  $8\text{ cm}$  and area  $40\text{ cm}^2$ . The height is labeled with a blank box  $\square\text{ cm}$ .

Equation:  $8 \times \square = 40$

Labels: Panjang, Lebar, Luas

Chalkboard:  $8 \times \square = 40$   
 $\square = 40 : 8$

3. Berapa luas dalam  $\text{cm}^2$  gambar berikut?
1. Ayo pikirkan cara menentukan luasnya.

**Ide Kadek**  
Saya menghitung banyak persegi  $1\text{ cm}^2$ .

**Ide Yosef**  
Saya menghitung luas itu dengan membagi gambar menjadi 2 persegi panjang.

**Ide Dadang**  
Saya membayangkan hal ini sebagai satu persegi panjang yang besar dan kemudian menguranginya dengan bagian yang hilang.

**Ide Farida**  
Saya memotong satu bagian dan memindahkannya untuk membuat satu persegi panjang.

### ➤ Satuan untuk Luas Besar

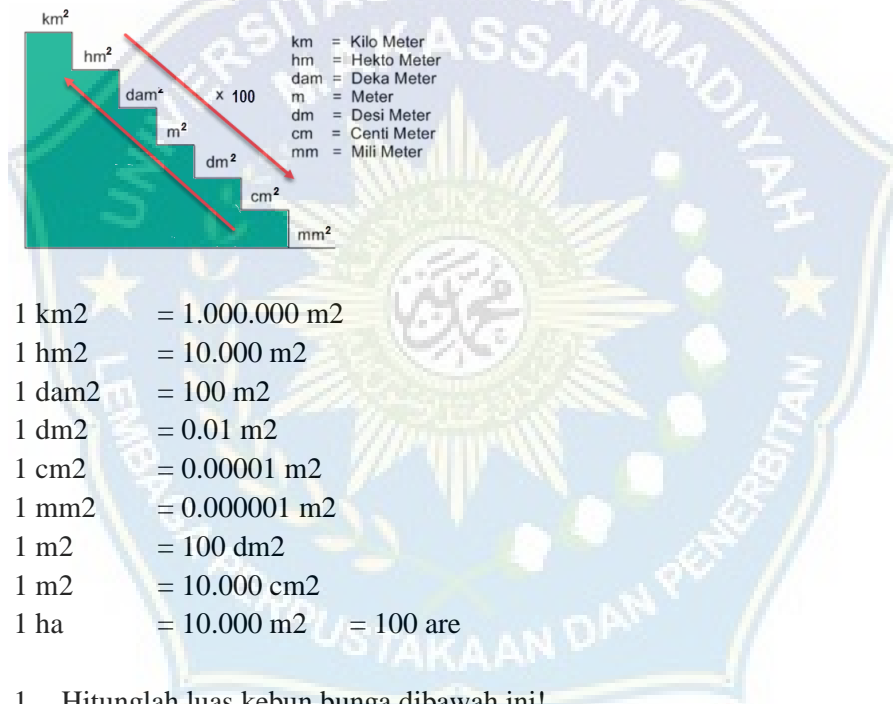
Menurut satuan internasional (SI), standar satuan luas adalah meter persegi. Meskipun begitu hektare dan are juga termasuk dalam konversi satuan luas yang juga telah diterima sebagai satuan internasional dalam pengukuran bidang tanah.

- Satuan hektare (ha)  
Hektare adalah satuan luas dalam sistem metrik yang telah diterima sebagai satuan internasional. 1 hektare nilainya sama dengan 100 are atau  $10.000\text{ m}^2$ .

Dalam definisi lain 1 hektare yaitu 100 x 100 m dan telah digunakan sebagai satuan standar luas tanah sebagai pengganti unit acre.

- Satuan are (a)  
Are adalah satuan unit model lama dari sistem metrik dan diluar dari satua internasional yang sudah modern. Satuan luas are ini sudah umum digunakan di berbagai negara seperti indonesia, india, perancis, belanda dan jerman. Nilai 1 are sama dengan 100 m<sup>2</sup> atau 10 m x 10 m.
- Satuan km<sup>2</sup>  
Satuan kilometer persegi kita dapat dari hasil mengalikan satuan panjang kilometer dengan kilometer. 1 km<sup>2</sup> adalah setara dengan : 1.000.000 m<sup>2</sup> : 100 ha (hektar).

Luas persegi dengan luas 1 m<sup>2</sup> disebut dengan satu meter persegi dan di tulis 1 m<sup>2</sup> adalah satuan dari luas seperti cm, Perhatikan konversi satuan luas berikut ini!



- 1 km<sup>2</sup> = 1.000.000 m<sup>2</sup>
- 1 hm<sup>2</sup> = 10.000 m<sup>2</sup>
- 1 dam<sup>2</sup> = 100 m<sup>2</sup>
- 1 dm<sup>2</sup> = 0.01 m<sup>2</sup>
- 1 cm<sup>2</sup> = 0.00001 m<sup>2</sup>
- 1 mm<sup>2</sup> = 0.000001 m<sup>2</sup>
- 1 m<sup>2</sup> = 100 dm<sup>2</sup>
- 1 m<sup>2</sup> = 10.000 cm<sup>2</sup>
- 1 ha = 10.000 m<sup>2</sup> = 100 are

1. Hitunglah luas kebun bunga dibawah ini!



Kebun bunga pada gambar berbentuk persegi panjang maka luas :  
Luas = panjang x lebar = 6 x 3 = 18 cm<sup>2</sup>

2. Buatlah poster surat kabar dengan panjang 80 cm dan lebar 2 m. Berapa luas poster surat kabar tersebut dalam satuan cm<sup>2</sup>?

$$1 \text{ m} = 100 \text{ cm}, 2 \text{ m} = 200 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = 80 \times 2 = 160 \text{ cm} = 160 \times 100 = 16.000 \text{ cm}^2$$

3. Berapa luas dalam m<sup>2</sup> dari alun—alun persegi panjang dengan panjang 60 m dan lebar 80 m. Berapakah luasnya dalam a?

$$\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar} = 60 \times 80 = 4.800 \text{ m}^2, 100 \text{ m}^2 = 1 \text{ are sehingga } 4.800 : 100 = 48 \text{ are}$$

4. Ada ladang pertanian berbentuk persegi dengan sisi 600 m.
- Berapa luas dalam m<sup>2</sup> dari ladang pertanian tersebut?

$$\text{Luas} = \text{sisi} \times \text{sisi} = 600 \times 600 = 360.000 \text{ m}^2$$

- Berapakah banyak persegi dengan sisi 100 m dapat ditempatkan dalam ladang pertanian itu?

$$360.000 : 100 = 3.600$$

- Berapa luas dalam ha dari ladang pertanian tersebut?

$$10.000 \text{ m}^2 = 1 \text{ ha jadi } 360.000 : 10.000 = 36 \text{ ha}$$

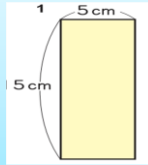


## SIKLUS I

## Kartu Pertanyaan

## Kartu Jawaban

Tentukan luas dari gambar berikut !

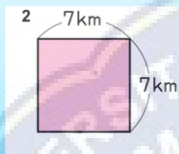


Luas persegi Panjang =  $p \times l$

$$L = 5 \text{ cm} \times 5 \text{ cm}$$

$$L = 25 \text{ cm}^2$$

Tentukan luas dari gambar berikut!

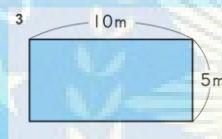


Luas persegi = sisi x sisi

$$L = 7 \text{ km} \times 7 \text{ km}$$

$$L = 49 \text{ km}^2$$

Tentukan luas dari gambar berikut!



Luas persegi Panjang =  $p \times l$

$$L = 10 \text{ m} \times 5 \text{ m}$$

$$L = 50 \text{ m}^2$$

Tentukan Luas dari gambar berikut!

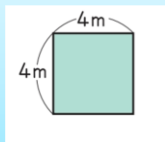


Luas persegi panjang =  $p \times l$

$$L = 10 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$$

$$L = 60 \text{ cm}^2$$

Tentukan luas dari gambar berikut!



Luas persegi = sisi x sisi

$$L = 4 \text{ m} \times 4 \text{ m}$$

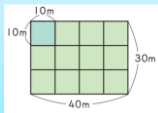
$$L = 16 \text{ m}^2$$

## SIKLUS II

## Kartu Pertanyaan

## Kartu Jawaban

Terdapat lapangan persegi panjang dengan panjang 30 m dan lebar 40 m.



Berapa m<sup>2</sup> luas lapangan itu?

Luas persegi Panjang =  $p \times l$

$$L = 30 \text{ m} \times 40 \text{ m}$$

$$L = 1.200 \text{ m}^2$$

Terdapat lapangan persegi panjang dengan panjang 30 m dan lebar 40 m.

Berapa banyak persegi dengan sisi 10 m yang dapat di letakkan pada lapangan itu?

Luas persegi = sisi x sisi

$$L = 10 \text{ m} \times 10 \text{ m} = 100 \text{ m}^2$$

$$\text{Banyak persegi} = \frac{\text{luas p.p}}{100} = \frac{1200}{100} = 12$$

Jadi 12 persegi

Ada ladang pertanian berbentuk persegi dengan sisi 600 m.

Berapa luas dalam m<sup>2</sup> dari ladang pertanian tersebut?

Luas persegi = sisi x sisi

$$L = 600 \text{ m} \times 600 \text{ m}$$

$$L = 360.000 \text{ m}^2$$

Ada ladang pertanian berbentuk persegi dengan sisi 600 m.

Berapa banyak persegi dengan sisi 100 m dapat di tempatkan dalam ladang pertanian itu?

Luas persegi = sisi x sisi

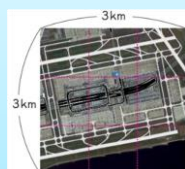
$$L = 100 \text{ m} \times 100 \text{ m} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$\text{Banyak persegi} = \frac{L.\text{ladang}}{L.\text{persegi}} = \frac{360.000}{10.000} = 36$$

Jadi 36 persegi

## Lampiran 4. Tes Formatif Siklus I dan Siklus II

Gambar bandar udara dibawah ini yang berbentuk persegi dengan sisi 3 km.



Berapa banyak persegi dengan sisi 1 km yang dapat diletakkan digambar tersebut?

Luas persegi = sisi x sisi

$$L = 3 \text{ km} \times 3 \text{ km} = 9 \text{ km}^2$$

$$\text{Banyak persegi} = \frac{L.\text{persegi}}{1 \text{ km}^2} = \frac{9 \text{ km}^2}{1 \text{ km}^2} = 9$$

Jadi 9 persegi yang dapat diletakkan pada gambar tersebut.

Lampiran 4.1 Tes Formatif Siklus I

**SOAL TES FORMATIF**  
**SIKLUS I**

Nama : Anwaroh Saputra  
Kelas : 5

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Putri membeli 3 buah buku tulis seharga Rp. 3.500,00. Putri mendapatkan diskon sebanyak Rp. 350,00. Berapa harga masing-masing buku putri?
- Ibu membeli 8 kilogram telur ayam dengan harga 1 kg telur adalah Rp. 23.000,00. Ibu memberi uang Rp. 200.000,00 kepada penjual telur. Berapakah uang kembalian yang diberikan kepada Ibu?
- Ada 60 lembar kertas. Wandi menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
- Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng. Berapakah sisa kelereng Hendri?
- Safitri membeli 3 box buku tulis, masing-masing isinya 12 buku tulis. Kemudian dia membeli lagi 15 buku tulis. Berapa jumlah buku tulis Safitri sekarang?
- Dian merasa gemuk dan ingin diet, maka dia ingin menurunkan berat badanya selama 3 bulan. Sekarang beratnya 80 kg, jika dalam satu bulan, Dian bisa menurunkan 3 kg, berapa beratnya tiga bulan kemudian?
- Dede mempunyai uang Rp 20.000. Dia membeli buku tulis seharga Rp 5.000 dan membeli pensil seharga Rp 7.000. Berapa banyak uang Dede yang tersisa?
- Hitunglah hasil dari :  
 $40 - 20 : (4 : 2) = \dots$
- Harga satu lusin buku tulis Rp. 36.000,00. Jika Siska membeli 6 lusin buku tulis dengan uang Rp.20.000. Berapakah uang kembaliannya?
- Hitunglah hasil dari :  
 $86 - 12 : (8 : 4) = \dots$

**JAWABAN**

- $103500 - 350 = 3000$  ✓
- $2 \cdot 8 \times 23000 = 184000$   
 $200000 - 184000 = 16000$  ✓
- $60 - 15 = 45$  ✓
- ~~$46 - 20 = 26$~~  ✓  
 $46 - 20 = 26$  ✓
- $500 - 480 = 20$  ✓
- $3 \times 12 = 36$  ✓
- $16 + 36 = 51$  ✓  
 $2 \times 3 = 6$  ✓  
 $80 - 6 = 74$  ✓
- $20000 - 5000 = 15000$  ✓  
 $15000 - 7000 = 8000$  ✓  
 $40 - 20 = 20$  ✓  
 $20 - 5 = 15$  ✓  
 $26000 \times 5 = 130000$  ✓  
 $20000 - 130000 = 20000$  ✓
- $80 - 12 = 2$  ✓  
 $86 - 6 = 80$  ✓

**SOAL TES FORMATIF**  
**SIKLUS I**

Nama : Muhammad Rehan  
Kelas : 5

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Putri membeli 3 buah buku tulis seharga Rp. 3.500,00. Putri mendapatkan diskon sebanyak Rp. 350,00. Berapa harga masing-masing buku putri?
- Ibu membeli 8 kilogram telur ayam dengan harga 1 kg telur adalah Rp. 23.000,00. Ibu memberi uang Rp. 200.000,00 kepada penjual telur. Berapakah uang kembalian yang diberikan kepada Ibu?
- Ada 60 lembar kertas. Wandi menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
- Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng. Berapakah sisa kelereng Hendri?
- Safitri membeli 3 box buku tulis, masing-masing isinya 12 buku tulis. Kemudian dia membeli lagi 15 buku tulis. Berapa jumlah buku tulis Safitri sekarang?
- Dian merasa gemuk dan ingin diet, maka dia ingin menurunkan berat badanya selama 3 bulan. Sekarang beratnya 80 kg, jika dalam satu bulan, Dian bisa menurunkan 3 kg, berapa beratnya tiga bulan kemudian?
- Dede mempunyai uang Rp 20.000. Dia membeli buku tulis seharga Rp 5.000 dan membeli pensil seharga Rp 7.000. Berapa banyak uang Dede yang tersisa?
- Hitunglah hasil dari :  
 $40 - 20 : (4 : 2) = \dots$
- Harga satu lusin buku tulis Rp. 36.000,00. Jika Siska membeli 6 lusin buku tulis dengan uang Rp.20.000. Berapakah uang kembaliannya?
- Hitunglah hasil dari :  
 $86 - 12 : (8 : 4) = \dots$

**JAWABAN**

- $3500 - 350 = 3000$  ✓
- $8 \times 23000 = 184000$   
 $200000 - 184000 = 16000$  ✓
- $60 - 15 = 45$  ✓
- $46 - 20 = 26$  ✓
- $6 \times 80 = 480$  ✓  
 $500 - 480 = 20$  ✓
- $3 \times 12 = 36$  ✓  
 $15 + 36 = 51$  ✓  
 $3 \times 3 = 9$  ✓  
 $80 - 9 = 71$  ✓
- $20000 - 5000 = 15000$  ✓  
 $15000 - 7000 = 8000$  ✓
- $40 - 20 = 20$  ✓  
 $20 - 5 = 15$  ✓
- $36000 \times 6 = 216000$  ✓  
 $20000 - 216000 = 20000$  ✓
- $86 - 12 = 2$  ✓  
 $86 - 6 = 80$  ✓

**Math**  
+  
-  
x  
÷  
π

**SOAL TES FORMATIF**  
SIKLUS I

Nama : AZAHRAH  
Kelas : 4

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Putri membeli 3 buah buku tulis seharga Rp. 3.500,00. Putri mendapatkan diskon sebanyak Rp. 350,00. Berapa harga masing-masing buku putri?
- Ibu membeli 8 kilogram telur ayam dengan harga 1 kg telur adalah Rp. 23.000,00. Ibu memberi uang Rp. 200.000,00 kepada penjual telur. Berapakah uang kembalian yang diberikan kepada ibu?
- Ada 60 lembar kertas. Wandi menggunakan 15 lembar kertas itu kemari dan 20 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
- Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng. Berapakah sisa kelereng Hendri?
- Safitri membeli 3 box buku tulis, masing-masing isinya 12 buku tulis. Kemudian dia membeli lagi 15 buku tulis. Berapa jumlah buku tulis Safitri sekarang?
- Dian merasa gemuk dan ingin diet, maka dia ingin menurunkan berat badanya selama 3 bulan. Sekarang beratnya 80 kg, jika dalam satu bulan, Dian bisa menurunkan 3 kg, berapa beratnya tiga bulan kemudian?
- Dede mempunyai uang Rp 20.000. Dia membeli buku tulis seharga Rp 5.000 dan membeli pensil seharga Rp 7.000. Berapa banyak uang Dede yang tersisa?
- Hitunglah hasil dari :  
 $40 - 20 : (4 : 2) = \dots$
- Harga satu lusin buku tulis Rp. 36.000,00. Jika Siska membeli 6 lusin buku tulis dengan uang Rp. 20.000. Berapakah uang kembalianya?
- Hitunglah hasil dari :  
 $86 - 12 : (8 : 4) = \dots$

**Math**  
+  
-  
x  
÷  
π

**JAWABAN**

- $3500 - 350 = 3150$   
 $3150 \div 3 = 1050$  ✗
- $8 \times 23000 = 184000$   
 $200000 - 184000 = 16000$  ✓
- $15 + 20 = 35$   
 $60 - 35 = 25$  ✓
- $80 \times 6 = 480$  ✓  
 $500 - 480 = 20$  ✓
- $3 \times 12 = 36$  ✓  
 $36 + 15 = 51$  ✓
- $3 \times 3 = 9$  ✓  
 $80 - 9 = 71$  ✓
- $20000 - 5000 = 15000$  ✓  
 $15000 - 7000 = 8000$  ✓
- $40 - 20 : 2 = 40 - 10 = 30$  ✓
- $36000 \times 5 = 180000$  ✓  
 $200000 - 180000 = 20000$  ✓
- $86 - 12 : 2 = 86 - 6 = 80$  ✓

P90

**Math**  
+  
-  
x  
÷  
π

**SOAL TES FORMATIF**  
SIKLUS I

Nama : Mika Rizka  
Kelas : SMPAT

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Putri membeli 3 buah buku tulis seharga Rp. 3.500,00. Putri mendapatkan diskon sebanyak Rp. 350,00. Berapa harga masing-masing buku putri?
- Ibu membeli 8 kilogram telur ayam dengan harga 1 kg telur adalah Rp. 23.000,00. Ibu memberi uang Rp. 200.000,00 kepada penjual telur. Berapakah uang kembalian yang diberikan kepada ibu?
- Ada 60 lembar kertas. Wandi menggunakan 15 lembar kertas itu kemari dan 20 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
- Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng. Berapakah sisa kelereng Hendri?
- Safitri membeli 3 box buku tulis, masing-masing isinya 12 buku tulis. Kemudian dia membeli lagi 15 buku tulis. Berapa jumlah buku tulis Safitri sekarang?
- Dian merasa gemuk dan ingin diet, maka dia ingin menurunkan berat badanya selama 3 bulan. Sekarang beratnya 80 kg, jika dalam satu bulan, Dian bisa menurunkan 3 kg, berapa beratnya tiga bulan kemudian?
- Dede mempunyai uang Rp 20.000. Dia membeli buku tulis seharga Rp 5.000 dan membeli pensil seharga Rp 7.000. Berapa banyak uang Dede yang tersisa?
- Hitunglah hasil dari :  
 $40 - 20 : (4 : 2) = \dots$
- Harga satu lusin buku tulis Rp. 36.000,00. Jika Siska membeli 6 lusin buku tulis dengan uang Rp. 20.000. Berapakah uang kembalianya?
- Hitunglah hasil dari :  
 $86 - 12 : (8 : 4) = \dots$

**Math**  
+  
-  
x  
÷  
π

**JAWABAN**

- $3500 - 350 = 3150$   
 $3150 \div 3 = 1050$
- $8 \times 23000 = 184000$  ✓  
 $200000 - 184000 = 16000$  ✓
- $15 + 20 = 35$   
 $60 - 35 = 25$  ✗
- $80 \times 6 = 480$  ✗  
 $500 - 480 = 20$
- $3 \times 12 = 36$  ✓  
 $36 + 15 = 51$  ✓
- $3 \times 3 = 9$  ✓  
 $80 - 9 = 71$  ✓
- $20000 - 5000 = 15000$  ✓  
 $15000 - 7000 = 8000$  ✓
- $40 - 20 : 2 = 40 - 10 = 30$  ✓
- $36000 \times 5 = 180000$  ✓  
 $200000 - 180000 = 20000$  ✓
- $86 - 12 : 2 = 86 - 6 = 80$  ✗

P60

### SOAL TES FORMATIF SIKLUS I

Nama: Muhammad Iqbal  
Kelas: 4

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Putri membeli 3 buah buku tulis seharga Rp. 3.500,00. Putri mendapatkan diskon sebanyak Rp. 350,00. Berapa harga masing-masing buku putri?
- Ibu membeli 8 kilogram telur ayam dengan harga 1 kg telur adalah Rp. 23.000,00. Ibu memberi uang Rp. 200.000,00 kepada penjual telur. Berapakah uang kembalian yang diberikan kepada ibu?
- Ada 60 lembar kertas. Wandi menggunakan 15 lembar kertas itu kemarin dan 20 lembar kertas pada hari ini. Berapa lembar kertas yang tersisa?
- Hendri punya 500 butir kelereng. Dia akan memberikan kelereng kepada 6 orang temannya. Jika masing-masing temannya akan diberi 80 kelereng. Berapakah sisa kelereng Hendri?
- Safiri membeli 3 box buku tulis, masing-masing isinya 12 buku tulis. Kemudian dia membeli lagi 15 buku tulis. Berapa jumlah buku tulis Safiri sekarang?
- Dian merasa gemuk dan ingin diet, maka dia ingin menurunkan berat badannya selama 3 bulan. Sekarang beratnya 80 kg, jika dalam satu bulan, Dian bisa menurunkan 3 kg, berapa beratnya tiga bulan kemudian?
- Dede mempunyai uang Rp 20.000. Dia membeli buku tulis seharga Rp 5.000 dan membeli pensil seharga Rp 7.000. Berapa banyak uang Dede yang tersisa?
- Hitunglah hasil dari:  
 $40 - 20 : (4 : 2) = \dots$
- Harga satu lusin buku tulis Rp. 36.000,00. Jika Siska membeli 6 lusin buku tulis dengan uang Rp 20.000. Berapakah uang kembaliannya?
- Hitunglah hasil dari:  
 $86 - 12 : (8 : 4) = \dots$

### JAWABAN

- $Rp. 3.500 - Rp. 350 = Rp. 3.150$
- $3.150 \div 3 = 2.050$
- $8 \times 23.000 = 184.000$   
 $200.000 - 184.000 = 16.000$
- $60 - 35 = 25$
- $15 + 20 = 35$
- $80 - 35 = 45$
- $80 \times 6 = 480$   
 $300 - 480 = -180$
- $3 \times 12 = 36$   
 $36 + 15 = 51$
- $3 \times 3 = 9$   
 $80 - 9 = 71$
- $20.000 - 5.000 = 15.000$   
 $15.000 - 7.000 = 8.000$
- $40 - 20 : (4 : 2) = 2$   
 $40 - 20 : 2 = 2$   
 $40 - 10 = 30$
- $36.000 \times 6 = 216.000$   
 $200.000 - 180.000 = 20.000$
- $86 - 12 : 2 = 80$   
 $86 - 6 = 80$

Lampiran 4.2 Tes Formatif Siklus II

### SOAL TES FORMATIF SIKLUS II

Nama: Rizky Ahmad Fadhil  
Kelas: 4

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Hitunglah Panjang sisi dari bangun persegi Panjang dibawah ini!
- Hitunglah luas bangun gabungan dari bangun dibawah ini!
- Pak Sofyan memiliki 3 petak tanah yang luasnya masing-masing 0,5 hektar, 35 dam persegi dan 15 are. Luas tanah pak Sofyan berapa meter persegi?
- Perhatikan kebun bunga ini. Berapa banyak persegi satuan (1 m<sup>2</sup>) yang dapat di tempatkan pada kebun bunga tersebut?
- Nadia membeli buku gambar. Buku gambar tersebut berbentuk persegi Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Berapakah luas buku gambar tersebut?
- 1500 ha = .... km<sup>2</sup>
- Berapakah luas bangunan pada gambar dibawah ini!
- Pak Anton memiliki sebidang tanah. Tanah tersebut digunakan untuk membuat rumah seluar 750 m persegi, kolam ikan 12 are, dan kebun 0,75 ha. Luas lahan pak Anton berapa meter persegi?
- Pak Burhan mempunyai kebun. Ukuran panjangnya 100 m dan ukuran lebarnya 50 m. Berapakah luas kebun milik pak Burhan?
- 1 km<sup>2</sup> = .... ha




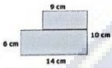
### JAWABAN

- $48 : 3 = 16$
- L. Persegi =  $s \times s = 9 \times 9 = 81$   
L. P. panjang =  $p \times l = 12 \times 5 = 60$   
L. Total =  $81 + 60 = 141 \text{ cm}^2$
- $0,5 \text{ ha} + 35 \text{ dam} + 15 \text{ are} = 5000 \text{ m}^2 + 3500 \text{ m}^2 + 1500 \text{ m}^2 = 10000 \text{ m}^2$
- $18 \times 8 = 144$
- $l = p \times l = 30 \times 25 = 750 \text{ cm}^2$
- $1500 \text{ ha} : 100 = 15 \text{ km}^2$
- $l = p \times l = 14 \times 10 = 140 \text{ cm}^2$
- $750 \text{ m}^2 + 12 \text{ are} + 0,75 \text{ ha} = 750 + 1200 + 7500 = 9450 \text{ m}^2$
- $p = l \times p = 5000 \text{ m}^2$
- $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$

**SOAL TES FORMATIF**  
**SIKLUS II**

Nama : FCM  
Kelas : 7

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Hitunglah Panjang sisi dari bangun persegi Panjang dibawah ini!  

- Hitunglah luas bangun gabungan dari bangun dibawah ini!  

- Pak Sofyan memiliki 3 petak tanah yang luasnya masing-masing 0,5 hektar, 35 dam persegi dan 15 are. Luas tanah pak Sofyan berapa meter persegi?
- Perhatikan kebun bunga ini. Berapa banyak persegi satuan (1 m<sup>2</sup>) yang dapat di tempatkan pada kebun bunga tersebut?  

- Nadia membeli buku gambar. Buku gambar tersebut berbentuk persegi Panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Berapakah luas buku gambar tersebut?
- 1500 ha = .... km<sup>2</sup>
- Berapakah luas bangunan pada gambar dibawah ini!  

- Pak Anton memiliki sebidang tanah. Tanah tersebut digunakan untuk membuat rumah seluar 750 m persegi, kolam ikan 12 are, dan kebun 0,75 ha. Luas lahan pak Anton berapa meter persegi?
- Pak Burhan mempunyai kebun. Ukuran panjangnya 100 m dan ukuran lebarnya 50 m. Berapakah luas kebun milik pak Burhan?
- 1 km<sup>2</sup> = .... ha

**JAWABAN**




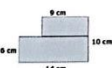
- $4 \times 3 = 12$  ✓
- $16 + 60 = 76$  X
- $0,5 \times 35 + 15$   
 $17,5 + 15 = 32,5$  ✓
- $18 \times 8 = 144$  X
- $L = 30 \times 25 = 750$  ✓
- $1500 \text{ ha} : 100 = 15 \text{ km}^2$  ✓
- $L = p \times l = 10 \times 10 = 100$  ✓
- $750 + 1200 + 7500 = 9450$  ✓
- $p = 100 \times 50 = 5000$  ✓
- $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$  X

p70

**SOAL TES FORMATIF**  
**SIKLUS II**

Nama : Salsabha  
Kelas : 7

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Hitunglah Panjang sisi dari bangun persegi Panjang dibawah ini!  

- Hitunglah luas bangun gabungan dari bangun dibawah ini!  

- Pak Sofyan memiliki 3 petak tanah yang luasnya masing-masing 0,5 hektar, 35 dam persegi dan 15 are. Luas tanah pak Sofyan berapa meter persegi?
- Perhatikan kebun bunga ini. Berapa banyak persegi satuan (1 m<sup>2</sup>) yang dapat di tempatkan pada kebun bunga tersebut?  

- Nadia membeli buku gambar. Buku gambar tersebut berbentuk persegi Panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Berapakah luas buku gambar tersebut?
- 1500 ha = .... km<sup>2</sup>
- Berapakah luas bangunan pada gambar dibawah ini!  

- Pak Anton memiliki sebidang tanah. Tanah tersebut digunakan untuk membuat rumah seluar 750 m persegi, kolam ikan 12 are, dan kebun 0,75 ha. Luas lahan pak Anton berapa meter persegi?
- Pak Burhan mempunyai kebun. Ukuran panjangnya 100 m dan ukuran lebarnya 50 m. Berapakah luas kebun milik pak Burhan?
- 1 km<sup>2</sup> = .... ha

**JAWABAN**




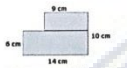
- $4 \times 3 = 12$  ✓
- $L = p \times l = 18 \times 6 = 60$  ✓
- $L = 16 \times 10 = 160 = 1,6$  ✓
- $500 \text{ m}^2 + 3500 + 1500 = 10000$  ✓
- $18 \times 8 = 144$  ✓
- $L = 30 \times 25 = 750$  ✓
- $1500 \text{ ha} : 100 = 15 \text{ km}^2$  ✓
- $L = p \times l = 10 \times 10 = 100$  ✓
- $750 + 1200 + 7500 = 9450 \text{ m}^2$  ✓
- $p = 100 \times 50 = 5000 \text{ m}^2$  ✓
- $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$  ✓

p100

**SOAL TES FORMATIF**  
SIKLUS II

Nama : Amirah Saputra  
Kelas : Empat

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Hitunglah Panjang sisi dari bangun persegi Panjang dibawah ini!  

- Hitunglah luas bangun gabungan dari bangun dibawah ini!  

- Pak Sofyan memiliki 3 petak tanah yang luasnya masing-masing 0,5 hektar, 35 dam persegi dan 15 are. Luas tanah pak Sofyan berapa meter persegi?
- Perhatikan kebun bunga ini. Berapa banyak persegi satuan (1 m<sup>2</sup>) yang dapat di tempatkan pada kebun bunga tersebut?  

- Nadia membeli buku gambar. Buku gambar tersebut berbentuk persegi Panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Berapakah luas buku gambar tersebut?
- 1500 ha = ... km<sup>2</sup>
- Berapakah luas bangunan pada gambar dibawah ini!  

- Pak Anton memiliki sebidang tanah. Tanah tersebut digunakan untuk membuat rumah seluar 750 m persegi, kolam ikan 12 are, dan kebun 0,75 ha. Luas lahan pak Anton berapa meter persegi?
- Pak Burhan mempunyai kebun. Ukuran panjangnya 100 m dan ukuran lebarnya 50 m. Berapakah luas kebun milik pak Burhan?
- 1 km<sup>2</sup> = ... ha




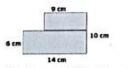
**JAWABAN**

- $4 \times 10 = 40$
- $L = p \times l$   
 $4 \times 10 = 40$
- $L = p \times l$   
 $10 \times 6 = 60$   
 $L = 60 + 100 = 160$
- $5000 + 3500 + 1500$   
 $10000$
- $18 \times 8 = 144$
- $L = 30 \times 25 = 750$
- $1500 \text{ ha} : 100 = 15 \text{ km}^2$
- $L = 14 \times 10 = 140$
- $750 + 1200 + 7500$   
 $9450$
- $P = 100 \times 50 = 5000$
- $1 \text{ km} = 100 \text{ ha}$

**SOAL TES FORMATIF**  
SIKLUS II

Nama : Muhammad Iqbal  
Kelas : 4

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang tepat!

- Hitunglah Panjang sisi dari bangun persegi Panjang dibawah ini!  

- Hitunglah luas bangun gabungan dari bangun dibawah ini!  

- Pak Sofyan memiliki 3 petak tanah yang luasnya masing-masing 0,5 hektar, 35 dam persegi dan 15 are. Luas tanah pak Sofyan berapa meter persegi?
- Perhatikan kebun bunga ini. Berapa banyak persegi satuan (1 m<sup>2</sup>) yang dapat di tempatkan pada kebun bunga tersebut?  

- Nadia membeli buku gambar. Buku gambar tersebut berbentuk persegi Panjang. Panjangnya 30 cm dan lebarnya 25 cm. Berapakah luas buku gambar tersebut?
- 1500 ha = ... km<sup>2</sup>
- Berapakah luas bangunan pada gambar dibawah ini!  

- Pak Anton memiliki sebidang tanah. Tanah tersebut digunakan untuk membuat rumah seluar 750 m persegi, kolam ikan 12 are, dan kebun 0,75 ha. Luas lahan pak Anton berapa meter persegi?
- Pak Burhan mempunyai kebun. Ukuran panjangnya 100 m dan ukuran lebarnya 50 m. Berapakah luas kebun milik pak Burhan?
- 1 km<sup>2</sup> = ... ha

**JAWABAN**

- $4 \times 10 = 40$
- $L = p \times l$   
 $4 \times 10 = 40$
- $L = p \times l$   
 $10 \times 6 = 60$   
 $L = 60 + 100 = 160$
- $5000 + 3500 + 1500$   
 $10000$
- $18 \times 8 = 144$
- $1500 \text{ ha} : 100 = 15 \text{ km}^2$
- $L = 14 \times 10 = 140$
- $750 + 1200 + 7500$   
 $9450$
- $P = 100 \times 50 = 5000$
- $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$

## Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa

### Lampiran 5.1 Tes Formatif I

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif I	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Muhammad Refan Maulana	80	√	
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	90	√	
3.	Muh Rezky Parawansa	60		√
4.	Anugrah Saputra	80	√	
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	√	
6.	Salsya Putri	90	√	
7.	Muhammad Fahri	70		√
8.	Muhammad Iqbal Arkab	90	√	
9.	Muhammad Arham Asdar	70		√
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>820</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>82</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>60</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Ketuntasan</b>		<b>70%</b>	<b>30%</b>

### Lampiran 5.2 Tes Formatif II

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif II	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Muhammad Refan Maulana	100	√	
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	100	√	
3.	Muh Rezky Parawansa	70		√
4.	Anugrah Saputra	90	√	
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	√	
6.	Salsya Putri	100	√	
7.	Muhammad Fahri	70	√	
8.	Muhammad Iqbal Arkab	100	√	
9.	Muhammad Arham Asdar	90	√	
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	√	
	<b>Jumlah</b>	<b>910</b>	<b>9</b>	<b>1</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>91</b>		
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>70</b>		
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>		
	<b>Ketuntasan</b>		<b>90%</b>	<b>10%</b>



**Lampiran 5.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Tes Formatif Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif I	Nilai Tes Formatif II
1.	Muhammad Refan Maulana	75	85
2.	Azzahrah Sezja Aisyahqilah	90	95
3.	Muh Rezky Parawansa	55	65
4.	Anugrah Saputra	80	90
5.	Rizky Ahmad Fadil	100	100
6.	Salsya Putri	90	95
7.	Muhammad Fahri	65	70
8.	Muhammad Iqbal Arkab	95	95
9.	Muhammad Arham Asdar	65	85
10.	Muhammad Taufik Habibi	90	90
	<b>Jumlah</b>	<b>805</b>	<b>870</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>80,5</b>	<b>87</b>
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>55</b>	<b>65</b>
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
	<b>Ketuntasan</b>	<b>70%</b>	<b>90%</b>



## Lampiran 6. Lembar Observasi

### Lampiran 6.1 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I

No.	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√				
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar	√				
3.	Guru melakukan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan	√				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				
5.	Guru menyajikan materi pelajaran secara sistematis(mudah ke sulit, konkret ke abstrak)	√				
6.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pemilahan kartu ( <i>card sort</i> )	√				
7.	Guru menyiapkan kartu indeks pertanyaan dan jawaban dan menjelaskan bahwa kartu warna biru merupakan pertanyaan dan kartu merah merupakan kartu jawaban	√				
8.	Guru mengacak kartu indeks pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan	√				
9.	Guru melibatkan siswa dalam menggunakan kartu indeks pertanyaan dan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu	√				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu indeks yang diperoleh	√				
11.	Guru memberikan batasan waktu pencarian pasangan kartu soal dan jawaban		√			
12.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang menemukan pasangan yang cocok dari kartu yang dibawanya sebelum batas waktu yang ditentukan	√				
13.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√		

14.	Guru menunjuk pasangan siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas	√			
15.	Guru memfasilitasi dan membimbing jalannya diskusi dari presentasi pasangan lain		√		
16.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi hasil Presentasi	√			
17.	Guru memberikan klarifikasi tentang kebenaran jawaban siswa	√			
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami	√			
19.	Guru menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa	√			
20.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran	√			

**Keterangan :**

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang

Takalar, Maret 2024

Peneliti



Subaedah

**Lampiran 6.2 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I  
Pertemuan II**

No.	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√				
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar	√				
3.	Guru melakukan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan	√				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				
5.	Guru menyajikan materi pelajaran secara sistematis(mudah ke sulit, konkret ke abstrak)	√				
6.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pemilahan kartu ( <i>card sort</i> )	√				
7.	Guru menyiapkan kartu indeks pertanyaan dan jawaban dan menjelaskan bahwa kartu warna biru merupakan pertanyaan dan kartu merah merupakan kartu jawaban	√				
8.	Guru mengacak kartu indeks pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan	√				
9.	Guru melibatkan siswa dalam menggunakan kartu indeks pertanyaan dan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu	√				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu indeks yang diperoleh	√				
11.	Guru memberikan batasan waktu pencarian pasangan kartu soal dan jawaban	√				
12.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang menemukan pasangan yang cocok dari kartu yang dibawanya sebelum batas waktu yang ditentukan		√			
13.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				
14.	Guru menunjuk pasangan siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas	√				

15.	Guru memfasilitasi dan membimbing jalannya diskusi dari presentasi pasangan lain	√			
16.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi hasil Presentasi	√			
17.	Guru memberikan klarifikasi tentang kebenaran jawaban siswa	√			
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami		√		
19.	Guru menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa	√			
20.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran	√			

**Keterangan :**

4 = sangat baik


3 = baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang

Takalar, Maret 2024

Peneliti



Subaedah

**Lampiran 6.3 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II  
Pertemuan I**

No.	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√				
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar	√				
3.	Guru melakukan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan	√				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				
5.	Guru menyajikan materi pelajaran secara sistematis(mudah ke sulit, konkret ke abstrak)	√				
6.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pemilahan kartu ( <i>card sort</i> )	√				
7.	Guru menyiapkan kartu indeks pertanyaan dan jawaban dan menjelaskan bahwa kartu warna biru merupakan pertanyaan dan kartu merah merupakan kartu jawaban	√				
8.	Guru mengacak kartu indeks pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan	√				
9.	Guru melibatkan siswa dalam menggunakan kartu indeks pertanyaan dan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu	√				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu indeks yang diperoleh	√				
11.	Guru memberikan batasan waktu pencarian pasangan kartu soal dan jawaban	√				
12.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang menemukan pasangan yang cocok dari kartu yang dibawanya sebelum batas waktu yang ditentukan		√			
13.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				
14.	Guru menunjuk pasangan siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas	√				

15.	Guru memfasilitasi dan membimbing jalannya diskusi dari presentasi pasangan lain	√			
16.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi hasil Presentasi	√			
17.	Guru memberikan klarifikasi tentang kebenaran jawaban siswa	√			
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami	√			
19.	Guru menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa	√			
20.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran	√			

**Keterangan :**

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang

Takalar, Maret 2024

Peneliti



Subaedah

**Lampiran 6.4 Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II  
Pertemuan II**

No.	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	√				
2.	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar	√				
3.	Guru melakukan apersepsi terkait dengan materi yang akan disampaikan	√				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√				
5.	Guru menyajikan materi pelajaran secara sistematis(mudah ke sulit, konkret ke abstrak)	√				
6.	Guru menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan pemilahan kartu ( <i>card sort</i> )	√				
7.	Guru menyiapkan kartu indeks pertanyaan dan jawaban dan menjelaskan bahwa kartu warna biru merupakan pertanyaan dan kartu merah merupakan kartu jawaban	√				
8.	Guru mengacak kartu indeks pertanyaan dan jawaban yang telah disiapkan	√				
9.	Guru melibatkan siswa dalam menggunakan kartu indeks pertanyaan dan jawaban. Setiap siswa mendapatkan satu kartu	√				
10.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari pasangan dari kartu indeks yang diperoleh	√				
11.	Guru memberikan batasan waktu pencarian pasangan kartu soal dan jawaban	√				
12.	Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang menemukan pasangan yang cocok dari kartu yang dibawanya sebelum batas waktu yang ditentukan	√				
13.	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				
14.	Guru menunjuk pasangan siswa untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas	√				



15.	Guru memfasilitasi dan membimbing jalannya diskusi dari presentasi pasangan lain	√			
16.	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam menanggapi hasil Presentasi	√			
17.	Guru memberikan klarifikasi tentang kebenaran jawaban siswa	√			
18.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dipahami	√			
19.	Guru menyusun kesimpulan dengan melibatkan siswa	√			
20.	Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran	√			

**Keterangan :**

4 = sangat baik

3 = baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang

Takalar, Maret 2024

Peneliti



Subaedah

**Lampiran 6.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati														Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Muh.Refan	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53	
2.	A. Sezja	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	
3.	Muh.Rezky	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	44	
4.	Anugrah	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	49	
5.	Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
6.	Salsya Putri	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	
7.	Muh. Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
8.	Muh.Iqbal	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53	
9.	Muh.Arham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
10.	Muh. Taufik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	
Jumlah Skor															528	
Rata-rata (%)															94,28571	
Kategori															Sangat Baik	

**Lampiran 6.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati														Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Muh.Refan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54	
2.	A. Sezja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
3.	Muh.Rezky	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	48	
4.	Anugrah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52	
5.	Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
6.	Salsya Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
7.	Muh. Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
8.	Muh.Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	
9.	Muh.Arham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
10.	Muh. Taufik	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	
Jumlah Skor															540	
Rata-rata (%)															96,42857	
Kategori															Sangat Baik	

**Lampiran 6.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati														Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Muh.Refan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
2.	A. Sezja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
3.	Muh.Rezky	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	49
4.	Anugrah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	52
5.	Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
6.	Salsya Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7.	Muh. Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
8.	Muh.Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
9.	Muh.Arham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
10.	Muh. Taufik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
		Jumlah Skor														543
		Rata-rata (%)														96,96429
		Kategori														Sangat Baik

**Lampiran 6.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

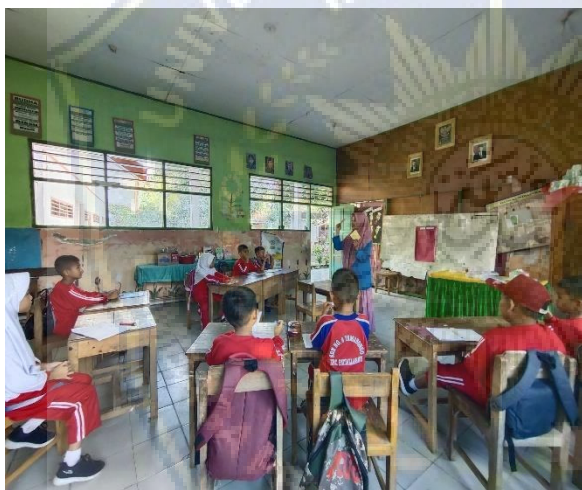
No.	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Siswa Yang Diamati														Jumlah Skor Siswa
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Muh.Refan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2.	A. Sezja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
3.	Muh.Rezky	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	50
4.	Anugrah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53
5.	Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
6.	Salsya Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7.	Muh. Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
8.	Muh.Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
9.	Muh.Arham	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
10.	Muh. Taufik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
		Jumlah Skor														546
		Rata-rata (%)														97,5
		Kategori														Sangat Baik

## Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

### Lampiran 7.1 Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Lampiran 7.2 Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II

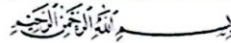


## Lampiran 8.Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar  
Telp : 0411-860877 / 860132 (Fax)  
Email : [kip@unismuh.ac.id](mailto:kip@unismuh.ac.id)  
Web : <https://kip.unismuh.ac.id>



Nomor : 15453/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Subaedah  
Stambuk : 105401102620  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kammi / 16-12-2002  
Alamat : Jl Ince Rowa Kammi, Kab.Takalar, Kec.Pattallassang,  
Kel.Pappa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi  
dengan judul: Penerapan Model Active Learning Tipe Card Sort untuk Meningkatkan  
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu  
Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
30 Desember 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3196/05/C.4-VIII/1/1445/2024

02 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

أنتك على كرم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15453/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 1 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUBAEDAH

No. Stambuk : 10540 1102620

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 8  
TAMASONGO KABUPATEN TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أنتك على كرم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

  
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761

No. SERI 02



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 03 Januari 2024

Nomor : 02/IP-DPMPTSP/1/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 8 Tamasongo  
 Kab. Takalar  
 Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 46/S.01/PTSP/2024, Tanggal 02 Januari 2024 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/04/BKBP/1/2024 tanggal 03 Januari 2024, dengan ini disampaikan bahwa

Nama : SUBAEDAH  
 Tempat Tanggal Lahir : Kammi, 16 Desember 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ( S1 ) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Kammi Desa/Kel. Pappa  
 Kec. Pattallassang Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

**"PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT UNTUK  
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 8  
 TAMASONGO KABUPATEN TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan : 04 Januari 2024 s/d 04 Maret 2024  
 Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

  
 Kepala Dinas  
**Hi MEGAWATI IBRAHIM, SE.,M.M**  
 Pembina  
 Nip : 197202242000032002

**Tembusan** : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M Makassar di Makassar
5. Peringgal.



## Letter of Acceptance

Nomor: 0143.1008/ETDC-I/Kognitif/VIII/2024

Kepada Yth, **SUBAEDAH**

Pengelola **Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika** menginformasikan bahwa naskah Anda dengan identitas berikut:

ID Submission : **1955**  
Penulis : SUBAEDAH, SIRAJUDDIN, REZKI RAMDANI  
Afiliasi : PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Judul : *PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV*

Telah memenuhi kriteria publikasi di **Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika** dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk diterbitkan pada **Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024: Juli - Desember**.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/ artikel ini tidak dikirimkan dan di publikasikan ke penerbit/ jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 10 Agustus 2024

Salam Hormat,



Dr. Muhammad Ikram  
Editor In Chief

Cek Status LoA



[etdci.org/journal/kognitif/status-LoA](http://etdci.org/journal/kognitif/status-LoA)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Subaedah

Nim : 105401102620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, S.Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

## RIWAYAT HIDUP



**Subaedah.** Lahir di Kammi Kelurahan Pappa Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar pada tanggal 16 Desember 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Irwan dan Ibunda Jumiati. Adapun jenjang pendidikan yang telah

Penulis lalui yaitu sebagai berikut : Masuk sekolah di SD Negeri 8 Tamasongo pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah tepatnya di SMP Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan di SMK Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1) kependidikan, dan pada tahun 2024 penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi: *“Penerapan Model Active Learning tipe Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Tamasongo Kabupaten Takalar”*.